

**Penggunaan Gaya Bahasa Sindiran Pada *Donghua The Daily Life Of The Immortal King* 《仙王的日常生活 S1》 (Xiān Wáng De Rìcháng Shēnghuó) S1 Karya 枯玄 (Kuxuan)**

**PENGGUNAAN GAYA BAHASA SINDIRAN PADA *DONGHUA THE DAILY LIFE OF THE IMMORTAL KING* 《仙王的日常生活 S1》 (XIĀN WÁNG DE RÌCHÁNG SHĒNGHUÓ) S1 KARYA 枯玄 (KUXUAN)**

**Masning Nazza Naula**

S1 Pendidikan Bahasa Mandarin, Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Surabaya

[masning.17020774033@mhs.unesa.ac.id](mailto:masning.17020774033@mhs.unesa.ac.id)

**Dr. Miftachul Amri, M. Pd., M, Ed**

[miftachulamri@unesa.ac.id](mailto:miftachulamri@unesa.ac.id)

**Abstrak**

Bahasa merupakan alat informasi dan komunikasi yang digunakan oleh setiap orang untuk berkomunikasi dengan manusia lain dalam menjalankan kehidupannya sehari-hari, tanpa bahasa tidak akan ada penciptaan seni, budaya, media telekomunikasi dan berbagai bahasa yang ada di dunia ini. Penelitian ini mengenai gaya bahasa dalam konteks *donghua*. Adapun penelitian ini meneliti tentang bentuk, fungsi, dan dampak penggunaan gaya bahasa sindiran dalam proses tindak tutur. Teori penelitian ini menggunakan teori Geroy Keraf. Tujuan penelitian ini adalah Mendeskripsikan bentuk, fungsi, dan dampak gaya bahasa sindiran dalam *Donghua The Daily Life of The Immortal King* 《仙王的日常生活 S1》 (Xiān Wáng de Rìcháng Shēnghuó) S1. Penelitian ini merupakan jenis penelitian deskriptif kualitatif dan menggunakan teori stilistika. Teknik pengumpulan data menggunakan teknik simak bebas libat dan cakup. Teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan teknik deskriptif-interpretatif. Dalam penelitian ini didapatkan sebanyak 47 data penelitian. Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan didapatkan hasil 1) bentuk gaya bahasa sindiran ada 5, yaitu ada ironi, sinisme, sarkasme, satire, innuendo. 2) fungsi penggunaan gaya bahasa sindiran ada 4, yaitu meninggikan selera, mempengaruhi/meyakinkan lawan tutur, menciptakan perasaan hati tertentu, memperkuat efek gagasan. 3) dampak penggunaan gaya bahasa sindiran ada 6, yaitu mendinginkan suasana, proses tindak tutur terhenti, memperkeruh suasana, suasana menjadi canggung, menimbulkan rasa sungkan, tidak terjadi apa-apa/respon biasa. Penggunaan bentuk gaya bahasa sindiran yang paling dominan terjadi pada gaya bahasa sindiran sarkasme, fungsi gaya bahasa sindiran yang paling dominan terjadi pada menciptakan perasaan hati tertentu, dan dampak gaya bahasa sindiran yang paling dominan adalah memperkeruh suasana.

**Kata kunci** : gaya bahasa sindiran, *donghua*, *The Daily Life of The Immortal King* 《仙王的日常生活 S1》

**Abstract**

*Language is an information and communication tool that is used by everyone to communicate with other humans in carrying out their daily lives, without language there will be no creation of art, culture, telecommunications media and various languages that exist in this world. This research is about language style in donghua context. This research examines the form, function, and impact of using satire language style in the speech act process. The theory of this research uses the theory of Geroy Keraf. The purpose of this study is to describe the form, function, and impact of satire in Donghua The Daily Life of The Immortal King 《仙王的日常生活 S1》 (Xiān Wáng de Rìcháng Shēnghuó) S1. This research is a type of qualitative descriptive research and uses stylistic theory. The data collection technique used a free-involvement and conversational listening technique. The data analysis technique in this study used descriptive-interpretive techniques. In this study obtained as many as 47 research data. Based on the research that has been done, it is found that 1) there are 5 forms of satire language style, namely irony, cynicism, sarcasm, satire, and innuendo. 2) there are 4 functions of using satire language style, namely elevating appetite, influencing/convincing the interlocutor, creating certain feelings of heart, strengthening the effect of ideas. 3) the impact of using satire language style is 6, namely cooling the atmosphere, the speech act process stops, clouding the atmosphere, the atmosphere becomes awkward, creates a feeling of reluctance, nothing happens / normal response. The use of the most dominant form of satire language style occurs in sarcasm satire, the most dominant function of satire language style*

## Penggunaan Gaya Bahasa Sindiran Pada *Donghua The Daily Life Of The Immortal King* 《仙王的日常生活 S1》 (Xiān Wáng De Rìcháng Shēnghuó) S1 Karya 枯玄 (Kuxuan)

*occurs in creating certain feelings of heart, and the impact of the most dominant satire language style is to cloud the atmosphere.*

**Keywords :** *satire language style, donghua, The Daily Life of The Immortal King 《仙王的日常生活 S1》*

### PENDAHULUAN

Bahasa adalah alat efektif yang mampu membantu dalam setiap proses pengembangan ilmu pengetahuan, teknologi, seni dan budaya (Ratih Ayu, 2020). Hal tersebut menunjukkan bahwasannya seluruh aspek kehidupan membutuhkan media pengembangan, yaitu Bahasa. Menurut Halimah & Hilaliyah (2019). Bahasa merupakan sarana yang mampu digunakan untuk menyampaikan sebuah informasi. Maka dari itu, bahwa tidak heran jika perkembangan teknologi memacu masyarakat untuk mempelajari bahasa asing. Bahasa mempunyai peranan yang sangat penting bagi manusia dalam berkomunikasi (Nisa & Amri, 2020).

Sesuai dengan fungsinya, bahasa tidak hanya mampu digunakan dalam berkomunikasi, tapi mampu juga menciptakan sebuah karya seni yang indah dan menarik. Dalam sebuah karya sastra penggunaan gaya Bahasa Bahasa perlu diperhatikan (Keraf, 2006). Sehingga dalam karya sastra, Bahasa adalah alat dan tujuan, dimana dari gaya Bahasa seseorang mampu menilai watak dan pribadi seseorang yang menggunakan Bahasa tersebut, semakin baik seseorang menggunakan gaya Bahasa, maka penilaian yang didapatkannya juga semakin baik, begitupun sebaliknya. Hal tersebut menunjukkan bahwasannya penggunaan gaya baha akan mampu mempengaruhi keindahan dari karya sastra itu sendiri. Rafiqi & Amri (2021) berpendapat bahwasannya gaya bahasa mampu memberikan fungsi supaya para pendengar ataupun pengarang bisa merasakan karya sastra tersebut, sehingga tampak seperti nyata.

Dalam ilmu sastra, penggunaan gaya bahasa dalam karya sastra sangatlah berharga atau penting dalam bahasa. Menurut Sumardjo dan Sumaini dalam Panjaitan et al., (2020) Karya sastra adalah seni berbahasa. Karya sastra merupakan seni, yang mengacu pada kreativitas imajinatif yang mampu menghibur dan menyampaikan pesan kepada pembacanya. Karya sastra adalah cabang seni yang tercipta dari gagasan, perasaan, dan gagasan kreatif yang berkaitan dengan kebudayaan melalui bahasa (Sukirman, 2021). Karya sastra memiliki bahasa yang sangat berbeda dengan bahasa kehidupan sehari-hari

dan bahasa karya ilmiah (Lustyantie, 2012). Karya sastra memiliki dua jenis karya sastra yaitu fiksi dan nonfiksi. Karya sastra fiksi meliputi prosa, puisi, dan drama. Sedangkan nonfiksi meliputi biografi, autobiografi, esai, dan resensi sastra.

Penelitian ini menggunakan kajian stilistika yang mencakup kedalam bahasa lisan, tetapi lebih cenderung kedalam bahasa tulis yang termasuk pada karya sastra. Stilistika (stilistika) adalah ilmu yang mengkaji penggunaan bahasa dan gaya bahasa dalam karya sastra. Stilistika sangat penting untuk studi linguistik maupun untuk studi sastra. Stilistika dapat berperan dalam pencarian gaya kebahasaan menjadi unsur utama pencapaian berbagai bentuk makna dalam karya sastra, karena karya sastra tidak lepas dari penggunaan gaya kebahasaan (Lafamane, 2020). Kajian stilistika fokus pada karya sastra yang menitikberatkan pada penggunaan gaya bahasa (Utami, 2020). Dalam kajian sastra, donghua termasuk dalam karya sastra. Donghua dikatakan sebagai karya sastra, karena donghua memiliki unsur intrinsik seperti yang terdapat dalam fiksi. Di Donghua, ada karakter dan elemen penokohan, tema, latar dan pesan, dan Donghua juga termasuk dalam karya sastra fantasi.

Penelitian ini mengenai gaya bahasa dalam konteks *donghua*. *Donghua* adalah sebuah animasi yang dibuat oleh China dengan ciri khas tersendiri yang sesuai dengan kultur budaya yang ada di China, seperti halnya dalam segi bahasa, budaya, dan juga teknik penggambaran karakter maupun berbagai jenis hal lain yang ada di dalam animasi. Pada dasarnya *donghua* sama saja seperti *anime* dari Jepang. Namun, *donghua* dan *anime* memiliki perbedaan yang cukup mencolok antara *donghua* dan *anime*, diantaranya yaitu 1) Dalam segi bahasa pada *donghua* menggunakan bahasa China sedangkan *anime* Jepang menggunakan bahasa Jepang, 2) Dalam segi gambar karakter pada *donghua* menampilkan ciri khas penggambaran karakter dan juga budaya ala China seperti tata rambut dan juga busana sedangkan *anime* menampilkan ciri khas pakaian seperti pakaian pada umumnya dan seperti yang kita ketahui selama ini, 3) Tema cerita dalam *donghua* masih berhubungan erat dengan dunia persilatan, martial arts, kultivasi dan

**Penggunaan Gaya Bahasa Sindiran Pada *Donghua The Daily Life Of The Immortal King* 《仙王的日常生活 S1》 (*Xiān Wáng De Rìcháng Shēnghuó*) S1 Karya 枯玄 (*Kuxuan*)**

juga berbagai sisi kehidupan yang mencerminkan kultur budaya China sedangkan *anime* Jepang berbagai banyak genre dan seperti yang kita ketahui. Kesimpulannya bahwasannya perbedaannya terlihat asal tempat pembuatannya. *Donghua* juga termasuk kedalam jenis karya sastra karena terdapat unsur intrinsik yang ada pada karya fiksi. Dan juga terdapat adanya gaya bahasa yang ada pada *donghua* tersebut.

Penelitian ini mengkaji penggunaan gaya bahasa berdasarkan makna langsung. Hal ini karena gaya bahasa berbasis makna adalah acuan yang digunakan untuk mempertahankan makna denotatifnya. Mengubah nilai dalam salah satu bentuk nilai dari nilai sebelumnya. Menurut Al-Marouf (2009:39), makna itu luas. Artinya, semua komunikasi yang melibatkan penggunaan bahasa harus memiliki makna dan makna yang terkandung dalam satu kalimat, sehingga satu kalimat diungkapkan oleh lawan bicara dalam kalimat lain. Makna yang terkandung dalam kalimat memiliki arti yang berbeda-beda. Menurut Satato (2012) Gaya Bahasa adalah pilihan kata atau diksi yang menentukan kecocokan dalam penggunaan kata. Frasa klausa kalimat atau mencakup wacana termasuk persoalan gaya Bahasa. Gaya Bahasa merupakan sebuah cara yang digunakan untuk mengungkapkan pikiran melalui Bahasa secara khas yang mampu memperlihatkan jiwa dan kepribadian penulis (Keraf, 2006). Gaya bahasa ialah metode atau cara seseorang menggunakan bahasa (Widya & Amri, 2021). Menurut (Rianda Saputra, 2020), gaya bahasa merupakan sebuah gagasan atau pikiran seseorang yang mampu dinyatakan secara lisan maupun tulisan melalui bahasa sebagai cara untuk memberikan kesan kepada pihak lain.

Menurut Nurdin (2004) Membagi gaya Bahasa menjadi 5 macam, 1). gaya bahasa penegasan, 2) gaya bahasa perbandingan, 3). gaya bahasa pertentangan, 4). gaya bahasa sindiran, dan 5). gaya Bahasa perulangan. (Halimah & Hilaliyah, 2019) menjelaskan bahwasannya Gaya bahasa sindiran merupakan bagian dari jenis gaya bahasa yang biasa digunakan seseorang untuk mengungkapkan maksud tertentu, misalnya: menyindir, mencela, atau mengejek pihak lain secara tidak langsung. Tujuan dari penggunaan bahasa sindiran tidaklah mutlak, tergantung konteks yang digunakan. Menurut (Rianda Saputra, 2020), Gaya bahasa sindiran merupakan sebuah ungkapan yang mengandung makna tersirat

untuk meningkatkan kesan tuturan dan berfungsi agar mitra tutur melakukan perubahan atas dirinya.

Dalam penelitian ini, peneliti memfokuskan pada penggunaan gaya bahasa sindiran. Menurut Keraf (2010:143), berpendapat bahwa gaya bahasa sindiran adalah suatu acuan yang ingin mengatakan sesuatu dengan makna dari maksud berlainan dari apa yang terkandung dalam kata-katanya. jadi yang dimaksud gaya bahasa sindiran adalah gaya bahasa yang rangkaian kata-katanya berlainan dari apa yang dimaksudkan. Gaya bahasa adalah bahasa yang dirancang dengan ragam bahasa yang unik dengan cara mengungkapkan suatu gagasan atau ungkapan pengarang dalam suatu konsep yang sesuai dengan tujuan dan efek yang ingin dicapai. Maka sangat banyak sekali gaya bahasa yang digunakan dalam percakapan yang diantaranya dengan keseluruhan ciri khasnya dalam penyampaian menggunakan perasaan dan perasaan, baik secara lisan maupun tulisan diantaranya dalam keseluruhan ciri bahasa sekelompok penulis sastra.

Penelitian ini memakai sumber penelitian pada *donghua* yang berjudul *The Daily Life of The Immortal King* 《仙王的日常生活 S1》 (*Xiān Wáng de Rìcháng Shēnghuó*) S1. Peneliti memilih *donghua* ini karena *donghua* ini sangat inspiratif dan sangat menarik untuk diteliti. *Donghua* yang berjudul *The Daily Life of The Immortal King* 《仙王的日常生活 S1》 (*Xiān Wáng de Rìcháng Shēnghuó*) S1 ini merupakan *donghua* atau anime yang diadaptasi dari novel karya Kuxuan. Novel ini diterbitkan oleh Qidian dan bisa dilihat di webnovel dengan nama yang sama dan memiliki lebih dari seribu bab. memang sebuah anime dari china. Dan style dari *donghua* China ini tidak berbeda dengan *anime* Jepang. Dimana mengisahkan di sebuah negeri Hua Xiao semua orang adalah kultivator, pengguna kekuatan spiritual. Setiap orang memiliki energi spiritual yang berbeda levelnya. Ternyata Wang Ling memiliki energi sebesar (dewa) itu sejak kelahirannya. Energi yang mampu menghabisi Raja Iblis yang tiba-tiba menyerang Hua Xiao ketika umur Wang Ling masih enam tahun. Wang Ling mempunyai kekuatan tak terbatas. Energi spiritual miliknya lebih besar dari siapapun. Untuk itu, ia harus mengendalikannya agar tak menarik perhatian atau efek penghancuran yang terlalu besar. Cerita ini dimulai dari di sekitar kehidupan sehari-hari Wang Ling dalam usahanya untuk menyembunyikan

**Penggunaan Gaya Bahasa Sindiran Pada *Donghua The Daily Life Of The Immortal King* 《仙王的日常生活 S1》 (*Xiān Wáng De Rìcháng Shēnghuó*) S1 Karya 枯玄 (*Kuxuan*)**

kekuatan besar miliknya ketika dia mulai bersekolah di akademi Liushi. Dan setelah melewati beberapa kejadian akhirnya dia berteman baik dengan Su Rong, Chen Zhao, Guo hao.

Berdasarkan latar belakang diatas, rumusan masalah yang akan diteliti adalah:

1. Bagaimana bentuk gaya bahasa sindiran dalam *donghua The Daily Life of The Immortal King* 《仙王的日常生活 S1》 (*Xiān Wáng de Rìcháng Shēnghuó*) S1?
2. Bagaimana fungsi gaya bahasa sindiran dalam *donghua The Daily Life of The Immortal King* 《仙王的日常生活 S1》 (*Xiān Wáng de Rìcháng Shēnghuó*) S1?
3. Bagaimana dampak penggunaan gaya bahasa sindiran pada *donghua The Daily Life of The Immortal King* 《仙王的日常生活 S1》 (*Xiān Wáng de Rìcháng Shēnghuó*) S1?

Berdasarkan latar belakang diatas, tujuan dari rumusan masalah yang diteliti adalah:

1. Mendeskripsikan bentuk gaya bahasa sindiran dalam *donghua The Daily Life of The Immortal King* 《仙王的日常生活 S1》 (*Xiān Wáng de Rìcháng Shēnghuó*) S1.
2. Mendeskripsikan fungsi gaya bahasa sindiran dalam *donghua The Daily Life of The Immortal King* 《仙王的日常生活 S1》 (*Xiān Wáng de Rìcháng Shēnghuó*) S1.
3. Mendeskripsikan dampak penggunaan gaya bahasa sindiran pada *donghua The Daily Life of The Immortal King* 《仙王的日常生活 S1》 (*Xiān Wáng de Rìcháng Shēnghuó*) S1.

## **METODE**

Penelitian ini merupakan jenis penelitian deskriptif kualitatif. Menurut (Prasetyo, 2016) Penelitian deskriptif kualitatif merupakan salah satu dari jenis penelitian yang termasuk dalam jenis penelitian kualitatif. Penelitian ini menafsirkan dan menguraikan data yang bersangkutan dengan situasi yang sedang terjadi, sikap serta pandangan yang terjadi di dalam suatu masyarakat, pertentangan antara dua keadaan atau lebih, hubungan antar variable yang timbul, perbedaan antar fakta yang ada serta pengaruhnya terhadap suatu kondisi, dan sebagainya. Menurut (Ahmadi, 2019) penelitian

kualitatif merupakan penelitian yang berdasarkan pada penarasian dan deskripsian data. Penelitian ini termasuk deskriptif kualitatif karena dalam penelitian ini data yang dihasilkan dalam penelitian bukan berbentuk angka namun berupa kata-kata tertulis atau dialog yang terdapat dalam *donghua The Daily Life of The Immortal King* 《仙王的日常生活 S1》 (*Xiān Wáng de Rìcháng Shēnghuó*) S1, yang kemudian dianalisis dan menghasilkan data berupa kalimat atau kata yang di dalamnya terdapat gaya bahasa sindiran.

Sumber data penelitian ini diambil dari *donghua* yang berjudul *The Daily Life of The Immortal King* 《仙王的日常生活 S1》 (*Xiān Wáng de Rìcháng Shēnghuó*) S1. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan teknik simak bebas libat cakap dan catat. Menurut Mahsun (2005) teknik simak bebas libat cakap adalah teknik yang peneliti hanya cukup mengamati tanpa harus ikut terlibat dalam percakapannya langsung, hal yang dimaksudkan di sini adalah peneliti berperan sebagai pengamat penggunaan bahasa oleh para informannya. Untuk langkah-langkah teknik pengumpulan data yang dilakukan ialah (1) menyimak dan memahami isi tuturan, pada tahap ini peneliti melihat dan menyimak isi tuturan dalam *donghua The Daily Life of The Immortal King* 《仙王的日常生活 S1》 (*Xiān Wáng de Rìcháng Shēnghuó*) S1 untuk memperoleh informasi mengenai maksud dari tujuan penggunaan gaya bahasa sindiran tersebut, (2) mentranskripsi data, yaitu peneliti menulis atau mencatat data tuturan tokoh yang mengandung gaya bahasa sindiran agar memudahkan peneliti untuk proses pengklasifikasian data dan menjawab permasalahan sesuai rumusan masalah, (3) menerjemahkan data, data yang telah ditemukan peneliti kemudian diterjemahkan kedalam bahasa Indonesia untuk mempermudah maksud tuturan, dan yang terakhir (4) triangulasi data, pada tahap ini peneliti memanfaatkan validator untuk memeriksa data agar sesuai dengan tujuan penelitian.

Teknik analisis data yang dipakai dalam penelitian ini menggunakan teknik deskriptif-interpretatif yaitu hasil analisis kegiatan tindak tutur yang mengandung gaya bahasa sindiran yang terdapat pada *donghua The Daily Life of The Immortal King* 《仙王的日常生活 S1》 (*Xiān Wáng*

**Penggunaan Gaya Bahasa Sindiran Pada *Donghua The Daily Life Of The Immortal King* 《仙王的日常生活 S1》 (*Xiān Wáng De Rìcháng Shēnghuó*) S1 Karya 枯玄 (*Kuxuan*)**

*de Rìcháng Shēnghuó*) S1, kemudian dipaparkan dan dikelompokkan berdasarkan bentuk, fungsi dan dampak dari penggunaan gaya bahasa sindiran pada proses tindak tutur. Tahap-tahap teknik analisis data penelitian ini ialah (1) klasifikasi data, data penelitian diklasifikasikan sesuai dengan bentuk dan fungsi gaya bahasa sindiran, kemudian (2) data penelitian dianalisis sesuai bentuk gaya bahasa sindiran dan dampak penggunaannya, (3) data yang telah dianalisis kemudian dideskripsikan sesuai rumusan masalah, dan yang terakhir (4) menarik kesimpulan dari data yang telah dianalisis untuk memperoleh hasil yang akurat.

**HASIL DAN PEMBAHASAN**

Pada bagian penelitian ini akan dijelaskan hasil dan pembahasan dari penelitian yang mengenai “Penggunaan Gaya Bahasa Sindiran Pada *Donghua The Daily Life of The Immortal King* 《仙王的日常生活 S1》 (*Xiān Wáng de Rìcháng Shēnghuó*) S1”. Hasil dari penelitian ini, diperoleh oleh peneliti berupa tuturan yang sudah dianalisis yang telah dirumuskan berdasarkan rumusan masalah yaitu meliputi bentuk dan dampak dari penggunaan gaya bahasa sindiran pada *donghua The Daily Life of The Immortal King* 《仙王的日常生活 S1》 (*Xiān Wáng de Rìcháng Shēnghuó*) S1.

**Hasil Penelitian**

Berdasarkan hasil penelitian pada *donghua The Daily Life of The Immortal King* 《仙王的日常生活 S1》 (*Xiān Wáng de Rìcháng Shēnghuó*) S1 episode 1-15. Peneliti telah menganalisis dan telah menemukan berbagai macam bentuk gaya bahasa sindiran berdasarkan rumusan masalah yakni pada rumusan masalah yang pertama yaitu berupa bentuk gaya bahasa sindiran. Berikut hasilnya :

**Tabel 1. Data Bentuk Gaya Bahasa Sindiran**

Bentuk Gaya Bahasa	Jumlah
Ironi	11 Tuturan
Sinisme	11 Tuturan
Sarkasme	16 Tuturan
Satire	6 Tuturan

Innuendo	3 Tuturan
<b>Jumlah data</b>	47 Tuturan

Berdasarkan hasil dari tabel di atas dapat dilihat bahwa terdapat gaya bahasa sindiran yang terkandung dalam tuturan pada *donghua The Daily Life of The Immortal King* 《仙王的日常生活 S1》 (*Xiān Wáng de Rìcháng Shēnghuó*) S1 berjumlah sebanyak 47 tuturan. Dalam jumlah data 47 tuturan tersebut terbagi menjadi 5 bentuk gaya bahasa yaitu : pada bentuk gaya bahasa ironi sebanyak 11 tuturan, pada bentuk gaya bahasa sinisme sebanyak 11 tuturan, pada bentuk gaya bahasa sarkasme sebanyak 16 tuturan, pada bentuk gaya bahasa satire sebanyak 6 tuturan, pada bentuk gaya bahasa Innuendo sebanyak 3 tuturan. Dapat diketahui bahwa bentuk gaya bahasa sarkasme paling banyak jumlah tuturannya yaitu sebanyak 16 tuturan dan bentuk gaya bahasa innuendo paling sedikit jumlah tuturannya hanya berjumlah 3 tuturan saja. Diketahui bahwa pada penelitian ini yang terlihat paling dominan dalam bentuk gaya bahasa sindiran adalah bentuk gaya bahasa sindiran sarkasme, hal ini dikarenakan *donghua* ini menceritakan tentang Wang Ling yang berusaha untuk menutupi dan mengendalikan kekuatannya agar tidak menarik perhatian orang lain karena Wang Ling memiliki energi sebesar (dewa) atau lebih dari siapapun, maka akan menimbulkan sebuah konflik yang besar. Maka dari itu didalam *donghua* tersebut terdapat banyak konflik terjadinya kata tuturan yang mengandung gaya bahasa sindiran sarkasme.

Selanjutnya, berdasarkan hasil dari penelitian pada *donghua The Daily Life of The Immortal King* 《仙王的日常生活 S1》 (*Xiān Wáng de Rìcháng Shēnghuó*) S1 episode 1-15. Peneliti telah menganalisis dan telah menemukan berbagai macam gaya bahasa sindiran berdasarkan rumusan masalah yakni pada rumusan masalah yang kedua yaitu berupa fungsi gaya bahasa sindiran. Berikut hasilnya :

**Tabel 2. Data Fungsi Gaya Bahasa Sindiran**

Fungsi Gaya bahasa	Jumlah
Meninggikan selerah.	0 tuturan
Mempengaruhi/meyakinkan	8 tuturan

**Penggunaan Gaya Bahasa Sindiran Pada *Donghua The Daily Life Of The Immortal King* 《仙王的日常生活 S1》 (*Xiān Wáng De Rìcháng Shēnghuó*) S1 Karya 枯玄 (*Kuxuan*)**

lawan tutur.	
Menciptakan perasaan hati tertentu.	25 tuturan
Memperkuat efek gagasan.	14 tuturan
<b>Jumlah Data</b>	47 tuturan

Berdasarkan hasil dari tabel di atas, dapat dilihat bahwa terdapat gaya bahasa sindiran yang terkandung dalam tuturan pada *donghua The Daily Life of The Immortal King* 《仙王的日常生活 S1》 (*Xiān Wáng de Rìcháng Shēnghuó*) S1 berjumlah sebanyak 47 tuturan. Dalam jumlah data 47 tuturan tersebut terbagi menjadi 4 fungsi gaya bahasa yaitu : pada fungsi gaya bahasa meninggikan selera sebanyak 0 tuturan, pada fungsi gaya bahasa mempengaruhi/meyakinkan lawan tutur sebanyak 8 tuturan, pada fungsi gaya bahasa Menciptakan perasaan hati tertentu sebanyak 25 tuturan, dan yang terakhir pada fungsi gaya bahasa memperkuat efek gagasan sebanyak 14 tuturan. Dapat diketahui bahwa fungsi gaya bahasa Menciptakan perasaan hati tertentu paling banyak jumlah tuturannya yaitu sebanyak 25 tuturan dan fungsi gaya bahasa Meninggikan selera paling sedikit jumlah tuturannya yaitu berjumlah 0 tuturan. Diketahui bahwa pada penelitian ini yang terlihat paling dominan dalam fungsi gaya bahasa sindiran adalah fungsi gaya bahasa sindiran menciptakan perasaan hati tertentu, hal ini dikarenakan di dalam *donghua* ini terdapat percakapan yang membuat banyaknya berbagai macam emosi dalam suatu percakapan yang membuat terciptanya perasaan hati tertentu pada *donghua* tersebut. Maka terlihat bahwa didalam *donghua* tersebut terdapat tuturan yang mengandung fungsi gaya bahasa sindiran.

Terakhir berdasarkan hasil dari penelitian pada *donghua The Daily Life of The Immortal King* 《仙王的日常生活 S1》 (*Xiān Wáng de Rìcháng Shēnghuó*) S1 episode 1-15. Peneliti telah menganalisis dan telah menemukan berbagai macam gaya bahasa sindiran berdasarkan rumusan masalah yakni pada rumusan masalah yang ke-tiga yaitu berupa dampak penggunaan gaya bahasa sindiran. Berikut hasilnya :

**Tabel 3. Data Dampak Gaya Bahasa Sindiran**

Dampak	Penggunaan Gaya	Jumlah
--------	-----------------	--------

Bahasa Sindiran	
Mendinginkan suasana	2 tuturan
Proses tindak tutur terhenti	14 tuturan
Memperkeruh suasana	21 tuturan
Suasana menjadi canggung	5 tuturan
Menimbulkan rasa sungkan	0 tuturan
Tidak terjadi apa-apa/respon biasa	5 tuturan
<b>Jumlah Data</b>	47 Tuturan

Berdasarkan hasil dari tabel di atas, dapat dilihat bahwa terdapat gaya bahasa sindiran yang terkandung dalam tuturan pada *donghua The Daily Life of The Immortal King* 《仙王的日常生活 S1》 (*Xiān Wáng de Rìcháng Shēnghuó*) S1 berjumlah sebanyak 47 tuturan. Dalam jumlah data 47 tuturan tersebut terbagi menjadi 6 dampak gaya bahasa yaitu : pada dampak penggunaan gaya bahasa mendinginkan suasana sebanyak 2 tuturan, pada dampak penggunaan gaya bahasa proses tindak tutur terhenti sebanyak 14 tuturan, pada dampak penggunaan gaya bahasa memperkeruh suasana sebanyak 21 tuturan, pada dampak penggunaan gaya bahasa suasana menjadi canggung sebanyak 5 tuturan, pada dampak penggunaan gaya bahasa menimbulkan rasa sungkan sebanyak 0 tuturan, dan yang terakhir yaitu dampak penggunaan gaya bahasa tidak terjadi apa-apa sebanyak 5 tuturan. Dapat diketahui bahwa dampak penggunaan gaya bahasa memperkeruh suasana paling banyak jumlah tuturannya yaitu sebanyak 21 tuturan dan dampak penggunaan gaya bahasa menimbulkan rasa sungkan paling sedikit jumlah tuturannya yaitu berjumlah 0 tuturan. Diketahui bahwa pada penelitian ini yang terlihat paling dominan dalam dampak gaya bahasa sindiran adalah dampak gaya bahasa sindiran memperkeruh suasana, hal ini dikarenakan *donghua* ini terdapat banyaknya konflik yang membuat memperkeruh suasana dalam percakapan. Maka dari itu didalam *donghua* tersebut terdapat banyak konflik terjadinya kata tuturan yang mengandung dampak gaya bahasa sindiran.

**Pembahasan**

**A. Bentuk Gaya Bahasa Sindiran**

**Penggunaan Gaya Bahasa Sindiran Pada *Donghua The Daily Life Of The Immortal King* 《仙王的日常生活 S1》 (*Xiān Wáng De Rìcháng Shēnghuó*) S1 Karya 枯玄 (*Kuxuan*)**

Berdasarkan analisis yang sudah diteliti oleh peneliti untuk menjawab rumusan masalah dalam bentuk gaya bahasa sindiran pada donghua *The Daily Life of The Immortal King* 《仙王的日常生活 S1》 (*Xiān Wáng de Rìcháng Shēnghuó*) S1 episode 1-15 dapat diketahui sebagai berikut :

1. Ironi

Ironi adalah gaya bahasa sindiran yang ditujukan kepada seseorang dengan maksud menyembunyikan fakta yang sebenarnya atau mengatakan sesuatu dengan makna yang berlawanan dari apa yang dikatakannya. Penggunaannya bisa saja menggunakan kata kiasan dengan kebalikan dari fakta kenyataannya dan dengan menggunakan kata menyindir secara halus. Dapat diketahui bahwasannya pada bentuk gaya bahasa ironi berjumlah sebanyak 11 tuturan. Berikut 2 contoh dari bentuk gaya bahasa ironi :

a. Konteks : Pada konteks tuturan ini terjadi pada saat team akademi Liushi baru sampai di akademi Wushijiu. Pada saat itu direktur atau guru xie dari Wushijiu memulai perdebatan dengan temannya yang dulu satu sekolah yaitu guru pan yang menjadi guru di akademi Liushi. Dan disini guru Pan membalas perkataan dari direktur atau guru Xie Perdebatan ini dikarenakan mereka sekarang sudah tidak dekat dan saling membenci satu sama lain.

Guru Pan : Humph! Direktur xie benar-benar sangat pelupa soal sesuatu. Saat itu, direktur Xie tidak melaporkan ke administrasi umum dan ingin merekrut murid Sun Rong ? Bagaimana? Tidak ingat? Aiya....sayangnya,murid Su Rong memilih akademi Liushi kami. Benar,setiap orang punya keinginannya sendiri, dan burung yang baik memilih kayu untuk hidup.

*Pān lǎoshī : hēng! xiè zhǐdǎo zhēnshì guàirén duō wàng shì a. Dāngshí xiè zǒng zhǐdǎo bùshì xiàng zǒng shǔ dǎ bàogào yào zhāo sūn róng xuéyuán ma? zěnme? bù jìdeliǎo? Āiyā.. kěxí sūn xuéyuán bù kěn shàng guì xué yuán, fēi yào xuǎn*

*wǒmen liùshí mén. guǒrán shì rén gè yǒu zhīliáng qín zé mù ér qī ya.*

潘老师 : 哼！谢指导真是贵人多忘事啊。当时谢总指导不是向总署打报告要招孙蓉学员吗？怎么？不记得了？哎呀。。可惜孙学员不肯上贵学园，非要选我们六十门。果然是人各有志良禽择木而栖呀。

(Episode 8, 11: 19-11:50)

Berdasarkan data diatas dapat diketahui bahwasannya ada bentuk gaya bahasa sindiran ironi. Disini terlihat jelas pada tuturan guru Pan termasuk bentuk gaya bahasa sindiran Ironi adalah gaya bahasa sindiran yang ditujukan kepada seseorang dengan maksud menyembunyikan fakta yang sebenarnya atau mengatakan sesuatu dengan makna yang berlawanan dari apa yang dikatakannya. Penggunaannya bisa saja menggunakan kata kiasan dengan kebalikan dari fakta kenyataannya dan dengan menggunakan kata menyindir secara halus. Makna atau maksud dari tuturan di atas yaitu Su Rong mengerti mana akademi yang baik dan mana akademi yang tidak baik untuknya,karena itu untuk masa depannya. Jadi, Sun Rong memilih apa kata hatinya dan mengambil jalan yang benar dengan memilih akademi Liushi.

b. Konteks : Pada konteks tuturan ini terjadi pada saat Sun Rong mengajak Wang Ling untuk berkencan namun Wang Ling tidak mau berkencan dengan Sun Rong karena Wang Ling tidak ada rasa dengan Sun Rong dan hanya menganggap Sun Rong sebagai teman. Di sini terlihat bahwa Wang Ling masih belum ingin membuka hati kepada Sun Rong. Namun , kedua orang tua Wang Ling ingin anaknya berkencan dengan Sun Rong.

Ibu : Cepat makan! Kenapa kau membuat anak perempuan menunggu?

Ayah : Itu hanya berkencan. Nak,jangan gugup. DNA leluhur keluarga Lao Wang sangat menarik.

Penggunaan Gaya Bahasa Sindiran Pada *Donghua The Daily Life Of The Immortal King* 《仙王的日常生活 S1》 (*Xiān Wáng De Rìcháng Shēnghuó*) S1 Karya 枯玄 (*Kuxuan*)

Ibu : Aiyo yo jangan gugup ? siapa ya itu ? setiap kali bertemu dengan perempuan cantik selalu mengompol di celananya.

Māma : kuài chī kuài chī! ràng nǚ hái zi děng nǐ xiàng shénme huà?

Bàba : yuē gè huì éryǐ ma. Érzi bié jǐnzhāng. lǎo wángjiā de zǔ DNA kěshì hěn yǒu mèilì de.

Māma : Āiyō yō.. bù jǐnzhāng? yě bù zhīdào shì shéi? dāngnián dì yī cì yuēhuì chàdiǎn bèi wǒ de gǒu gǒu xià niào kùzi.

妈妈 : 快吃 快吃 ! 让女孩子等你像什么话 ?

爸爸 : 约个会而已嘛。儿子别紧张。老王家的祖 DNA 可是很有魅力的。

妈妈 : 哎哟哟。。不紧张?也不知道是谁?当年第一次约会差点被我的狗狗吓尿裤子。

(Episode 4, 08:18-08:37)

Berdasarkan data di atas dapat diketahui bahwasannya ada bentuk gaya bahasa sindiran ironi. Disini terlihat jelas bahwa turunan yang dikatakan oleh ibu Wang Ling menggunakan bentuk sindiran Ironi adalah gaya bahasa sindiran yang ditujukan kepada seseorang dengan maksud menyembunyikan fakta yang sebenarnya atau mengatakan sesuatu dengan makna yang berlawanan dari apa yang dikatakannya. Penggunaannya bisa saja menggunakan kata kiasan dengan kebalikan dari fakta kenyataannya dan dengan menggunakan kata menyindir secara halus. Disini makna atau maksud dari tuturan di atas yaitu jangan menyamakan sifat seseorang dengan kepribadian orang lain karena setiap orang itu mempunyai sifat yang berbeda-beda. Dan maksud dari si ibu yaitu ayahnya sendiri juga gugup.

## 2. Sinisme

Sinisme merupakan suatu ungkapan yang ditujukan kepada seseorang dengan ucapan secara langsung yang cenderung negatif atau bisa dibilang kasar. Bisa dibilang bahwa gaya bahasa sidiraan sinisme kebalikan dari gaya bahasa sindiran ironi. Dapat diketahui bahwasannya pada bentuk gaya bahasa sinisme berjumlah sebanyak 11 tuturan. Berikut 2 contoh dari bentuk gaya bahasa sinisme :

a. Konteks : Pada konteks turunan ini terjadi pada saat Chen Chao sedang melakukan kegiatan pembelajaran alkimia. Namun, Chen Chao takut dan gagal dalam membuat alkimia tersebut. Dikarenakan tempat yang digunakan untuk eksperimen rusak. Alhasil teman-temannya menyorakinya

A : Seperti ini saja,jadilah ketua kelas saja.

B : kau tidak perlu buat lagi..Wang Ling lebih baik darimu.

C : Alkimia masak di goreng..

A : zhème cài a. Jiù zhèyàng hái néng dāngbān shǒu.

B : jiù bié dāngbān shǒu..rénjiā wáng líng ná wéibōlú liàn dé dōu bǐ nǐ hǎo.

C : liàndān dōu néng zhàle..

A : 这么菜啊。就这样还能当班首。

B : 就别当班首。。人家王令拿微波炉炼得都比你好。

C : 炼丹都能炸了。。

(Episode : 3,09:00-09:08)

Berdasarkan data di atas dapat diketahui bahwasannya ada bentuk gaya bahasa sindiran sinisme. Disini terlihat jelas bahwa turunan yang dikatakan oleh teman-temannya mengandung bentuk sindiran sinisme. Dimana sinisme merupakan suatu ungkapan yang ditujukan kepada seseorang dengan ucapan secara langsung yang cenderung negatif atau bisa dibilang kasar. Bisa dibilang bahwa gaya bahasa sidiraan sinisme kebalikan dari gaya bahasa sindiran ironi.



Penggunaan Gaya Bahasa Sindiran Pada *Donghua The Daily Life Of The Immortal King* 《仙王的日常生活 S1》 (*Xiān Wáng De Rìcháng Shēnghuó*) S1 Karya 枯玄 (*Kuxuan*)

Maksud dari tuturan diatas yaitu Chen Chao gagal dalam hal membuat eksperimen dan juga mendapatkan ejekan untuk tidak perlu membuat eksperimen kembali.

b. Konteks : Pada konteks tururan ini terjadi pada saat Chen Chao melawan musuh dan musuh tersebut mengalami kesusahan saat melawan Chen Chao, alhasil musuh mengecoh Chen Chao dengan perkataan kasar yang membuat Chen Chao marah.

A : Apa kau masih anak-anak ? Bisa dibbilang kau itu beban, untuk tim-mu sendiri.

A : nǐ hái shì bù shì gè nán rén hái shì shuō nǐ tiān shēng jiù shì gè zhǐ huì táo bì de ruǎngǔ tóu.

A : 你还是不是个男人还是说你天生就是个只会逃避的软骨头。

(Episode 13, 07:53-08:02)

Berdasarkan data di atas dapat diketahui bahwasannya ada bentuk gaya bahasa sindiran sinisme. Disini terlihat jelas bahwa tuturan yang dikatakan oleh teman-temannya yang mengandung bentuk sindiran sinisme. Dimana sinisme merupakan suatu ungkapan yang ditujukan kepada seseorang dengan ucapan secara langsung yang cenderung negatif atau bisa dibbilang kasar. Bisa dibbilang bahwa gaya bahasa sindiran sinisme kebalikan dari gaya bahasa sindiran iron. Maksud dari tuturan di atas yaitu musuh ingin mengecoh Chen Chao agar dia tidak fokus dan dapat dikalahkan dengan mudah. Meskipun perbuatan yang kasar namun itu tidak melanggar aturan.

### 3. Sarkasme

Sarkasme merupakan gaya bahasa sindiran yang di ucapkan melalui kata-kata yang lebih kasar atau bisa dibbilang sangat menyakitkan hati seseorang. Bisa dibbilang lebih kasar dari gaya bahasa sinisme. Biasanya penggunaan gaya bahasa sindiran sarkasme kata-katanya sampai dibandingkan dengan binatang. Dapat diketahui bahwasannya pada bentuk gaya bahasa sarkasme berjumlah sebanyak 16 tuturan. Berikut 2 contoh dari bentuk gaya bahasa sarkasme :

a. Konteks : Pada konteks tuturan ini terjadi pada saat semua murid akademi Liushi telah sampai di tempat akademi Wushijiu yang akan menjadi tempat sebuah perlombaan antara akademi Liushi dengan akademi Wushijiu. Pada waktu itu juga Sun Rong dan ketua Tang bertemu kembali setelah sekian lama dan mereka disitu juga memulai perdebatan.

Sun Rong : Apa kau tahu mengapa aku masuk ke akademi Liushi ? itu karena kalian akademi wushijiu itu SAMPAH !!!

Sūn róng : nǐ zhī dào wèi shé me wǒ huì qù liù shí mén me? Jiù shì yīn wèi nǐ zhè ge rén zhā zài wǔ shí jiǔ mén !!!

孙容 : 你知道为什么我会去六十门么 ? 就是因为你这个人渣在五十九门。

(Episode 9, 02:40-02:46)

Berdasarkan data di atas dapat diketahui bahwasannya terdapat bentuk gaya bahasa sindiran sarkasme. Disini terlihat jelas bahwa tuturan yang dikatakan oleh Sun Rong mengandung bentuk sindiran sarkasme. Di mana bentuk sarkasme merupakan gaya bahasa sindiran yang di ucapkan melalui kata-kata yang lebih kasar atau bisa dibbilang sangat menyakitkan hati seseorang. Bisa dibbilang lebih kasar dari gaya bahasa sinisme. Biasanya penggunaan gaya bahasa sindiran sarkasme kata-katanya sampai dibandingkan dengan binatang.. Maksud dari tuturan di atas adalah dia lebih baik masuk kedalam sebuah akademi Liushi yang dimana sebuah akademi yang sangat baik untuknya daripada akademi wushijiu yang sangat buruk baginya.

b. Konteks : Pada konteks tuturan ini terjadi pada saat semua akademi Liushi barusaja tiba. Kemudian, salah satu murid akademi Wushijiu menyerang murid Liushi yaitu Wang Ling secara tiba-tiba. Guru Xie tidak mengetahui bahwasannya ada murid

Penggunaan Gaya Bahasa Sindiran Pada *Donghua The Daily Life Of The Immortal King* 《仙王的日常生活 S1》 (*Xiān Wáng De Rìcháng Shēnghuó*) S1 Karya 枯玄 (*Kuxuan*)

yang terkenal nakal di akademi wushijiu memasuki team-nya.

Guru Pan : Oh! Aiya.. Aku tahu dia. Berapa kali aku melihatmu di TV? Bullying, ujian masuk curang, kekejaman terhadap hewan.

Pān lǎoshī : Ó! Āiyā.. Zhè wèi wǒ rènshí. Zài diànshì shàng kàn dào guò hǎo jǐ cì ne? Bà líng tóngmén, lián kǎo zuòbì, nüèdài dòngwù.

潘老师 : 哦！哎呀。。这位我认识。在电视上看到过好几次呢？霸凌同门，联考作弊，虐待动物。

(Episode 8, 11:45-12:33)

Berdasarkan data di atas dapat diketahui bahwasannya terdapat bentuk gaya bahasa sindiran sarkasme. Disini terlihat jelas bahwa tuturan yang dikatakan oleh Guru pan mengandung bentuk sindiran sarkasme. Di mana bentuk sarkasme merupakan gaya bahasa sindiran yang di ucapkan melalui kata-kata yang lebih kasar atau bisa dibilang sangat menyakitkan hati seseorang. Bisa dibilang lebih kasar dari gaya bahasa sinisme. Biasanya penggunaan gaya bahasa sindiran sarkasme kata-katanya sampai dibandingkan dengan binatang.. Maksud dari tuturan di atas adalah bahwasanya tidak hanya Liushi saja yang memiliki kekurangan dalam hal kelakuan muridnya namun murid Wushijiu juga memiliki murid yang kelakuannya memiliki kekurangan.

#### 4. Satire

Satire merupakan gaya bahasa sindiran gabungan dari gaya bahasa ironi dan sarkasme atau suatu perkataan yang ditujukan kepada seseorang dengan kata-kata gaya bahasa sindiran yang halus tetapi menyakitkan. Penggunaan dari gaya bahasa sindiran satire biasanya digunakan dalam sebuah parodi, puisi atau cerita pendek dengan tujuan mengkritik dan menolak suatu gagasan. Dapat diketahui bahwasannya pada bentuk gaya bahasa satire berjumlah sebanyak 6 tuturan. Berikut 2 contoh dari bentuk gaya bahasa satire :

a. Konteks : Pada konteks tuturan ini terjadi pada saat pertarungan berlangsung yaitu akademi Liushi melawan akademi Wushijiu. Di sini Wang Ling hanya diam dan berpura-pura lemah dan hanya melihat temannya bertarung. Dan juga Wang Ling di anggap remeh oleh lawan. Pada saat itu Guo Hao mengetahui hal itu, kemudian Guo Hao berbicara kepada Wang Ling dengan emosi karena hanya berpura-pura lemah.

Guo Hao : Saudara Wang!! Apa kau benar-benar akan bertarung dengan “Lima sampah hidupmu” ?

Guō háo : Wáng xiōng, nǐ zhēn yào zuò yībèizi de zhàn wǔ zhā ma?

郭豪 : 王兄，你真要做一辈子的战五渣吗？

(Episode 12, 02:55-02:56)

Berdasarkan data di atas dapat diketahui bahwasannya terdapat bentuk gaya bahasa sindiran satire. Disini terlihat jelas bahwa tuturan yang dikatakan oleh Guo Hao mengandung bentuk sindiran satire. Di mana bentuk satire merupakan gaya bahasa sindiran gabungan dari gaya bahasa ironi dan sarkasme atau suatu perkataan yang ditujukan kepada seseorang dengan kata-kata gaya bahasa sindiran yang halus tetapi menyakitkan. Penggunaan dari gaya bahasa sindiran satire biasanya digunakan dalam sebuah parodi, puisi atau cerita pendek dengan tujuan mengkritik dan menolak suatu gagasan.. Maksud dari tuturan di atas adalah dia harus ikut membantu dan bekerja sama dengan teamnya agar tidak di cap oleh lawan bahwasannya dia tidak lemah dan maksud dari “Lima Sampah” adalah lima anggota teamnya yang lemah (lemah dikarenakan kalah dari team lawan dalam hal apapun itu).

b. Konteks : Pada konteks tuturan ini terjadi pada saat itu Wang Ling mengunjungi tempat Chen Chao untuk membantu mempertahankan wilayahnya agar tidak di ambil alih oleh musuh atau team lain. Chen Chao kaget karena melihat Wang Ling dan anjing roh bergabung menjadi satu.

Penggunaan Gaya Bahasa Sindiran Pada *Donghua The Daily Life Of The Immortal King* 《仙王的日常生活 S1》 (*Xiān Wáng De Rìcháng Shēnghuó*) S1 Karya 枯玄 (*Kuxuan*)

Chen Chao : Heh!.. Kalian...Aku mengerti, aku mengerti. Orang jomblo membutuhkan seekor anjing. Apa itu sebabnya kita disebut anjing jomblo ?

*Chén chāo* : Āi! Nǐmen.. Wǒ dǒng, wǒ dǒng. Dānshēn de rén dōu xūyào yītiáo gǒu de péibàn. Suǒyǐ wǒmen cái bèi rén jiào zuò dānshēn gǒu ma?

陈超 : 哎！你们。。我懂，我懂。单身的人都需要一条狗的陪伴。所以我们才被人叫作单身狗嘛？

(Episode 12, 09:32-09:42)

Berdasarkan data di atas dapat diketahui bahwasannya terdapat bentuk gaya bahasa sindiran satire. Disini terlihat jelas bahwa tuturan yang dikatakan oleh Chen Chao mengandung bentuk sindiran satire. Di mana bentuk satire merupakan gaya bahasa sindiran gabungan dari gaya bahasa ironi dan sarkasme atau suatu perkataan yang ditujukan kepada seseorang dengan kata-kata gaya bahasa sindiran yang halus tetapi menyakitkan. Penggunaan dari gaya bahasa sindiran satire biasanya digunakan dalam sebuah parodi, puisi atau cerita pendek dengan tujuan mengkritik dan menolak suatu gagasan. Maksud dari tuturan di atas adalah dengan adanya Wang Ling dan anjing roh bergabung menjadi satu agar menambah kekuatan kepada Wang Ling dan juga supaya bisa menahan kekuatan yang di tutup oleh ayah Wang Ling agar tidak rusak atau pecah karena bisa menyebabkan ledakkan dahsyat kepada dunia terkena kekuatan dari Wang Ling.

#### 5. Innuendo

Innuendo merupakan gaya bahasa sindiran yang ditujukan untuk menyinggung perasaan seseorang dengan mengecilkan fakta yang sesungguhnya. Dapat diketahui bahwasannya pada bentuk gaya bahasa innuendo berjumlah sebanyak 3 tuturan. Berikut 2 contoh dari bentuk gaya bahasa innuendo :

a. Konteks : Pada konteks tuturan ini terjadi pada saat Pak guru sedang melawan musuh atau teroris yang sedang mengincar Sun

Rong. Dan sang musuh dengan sombongnya melawan pak guru yang hebat dan kekuatan spiritualnya yang melebihi musuhnya.

Pak Guru : Anak muda, perhatikan sopan santunmu !

Musuh : Kau berani mendidikku ! Matilah !!

Pak Guru : anak mudah sekarang sudah jadi lemah seperti ini. Bahkan padaku pria yang gemuk yang sudah ratusan kali menggunakan barang online.

*Wáng lǎoshī* : niánqīng rén, zhùyì wénmíng lǐmào!

*Dírén* : jiù nǐ hái gǎn jiàoyù běn dà yé, kàn zhāo !

*Wáng lǎoshī* : yǐng liú de rén yě yuè lái yuè lái méi pǐnwèile. lián chīfàn de jiāhuo dōu yòng wǎnggòu de liàng chǎn wánjùle.

王老师 : 年轻人，注意文明礼貌！

敌人 : 就你还敢教育本大爷，看招！

王老师 : 影流的人也越来越没品味了。连吃饭的家伙都用网购的量产玩具了。

(Episode 5, 13:02-13:40)

Berdasarkan data di atas dapat diketahui bahwasannya terdapat bentuk gaya bahasa sindiran innuendo. Disini terlihat jelas bahwa tuturan yang dikatakan oleh guru Wang mengandung bentuk sindiran innuendo. Dimana bentuk innuendo merupakan gaya bahasa sindiran yang ditujukan untuk menyinggung perasaan seseorang dengan mengecilkan fakta yang sesungguhnya. Maksud dari tuturan di atas adalah anak mudah sekarang attitude kepada yang lebih tua tidak ada sama sekali meskipun dia kuat dan lebih mudah tetapi lemah dalam hal attitude.

b. Konteks : Pada konteks tuturan ini terjadi pada saat teman-teman Wang Ling

**Penggunaan Gaya Bahasa Sindiran Pada *Donghua The Daily Life Of The Immortal King* 《仙王的日常生活 S1》 (*Xiān Wáng De Rìcháng Shēnghuó*) S1 Karya 枯玄 (*Kuxuan*)**

berkunjung ke rumah Wang Ling untuk menjenguk Wang Ling. Kemudian, teman-teman Wang Ling mencoba untuk melihat skor kekuatan yang sebenarnya menggunakan alat yang bisa diketahui seluruh dunia. Disaat Sun Rong akan mencobanya Guo Hao & Chen Chao menyindir kekuatan Sun Rong.

Guo Hao & Chen Chao : Nona Sun, meskipun kau lebih berbakat daripada manusia lainnya. Apalagi keluargamu orang kaya ! terdaftar pada tahun 2019. Bola spiritualnya sampai sebesar ini.

*Guō Hào & Chén Chāo : Sūn shīmèi, suīrán nǐ tiānfù gāo yú fánrén, jiālǐ yòu shì yǒu qián rénjiā! Rùxué chéngjī liǎng qiān líng - shíjiǔ de nǐ, líng néng qiú zuìduō zhème dà.*

**B. Fungsi gaya bahasa**

Berdasarkan analisis yang sudah diteliti oleh peneliti untuk menjawab rumusan masalah pada fungsi penggunaan gaya bahasa sindiran pada donghua *The Daily Life of The Immortal King* 《仙王的日常生活 S1》 (*Xiān Wáng de Rìcháng Shēnghuó*) S1 episode 1-15 dapat diketahui sebagai berikut :

1. Salah satu dari fungsi gaya bahasa sindiran yaitu meninggikan selera. Fungsi gaya bahasa sindiran dalam meninggikan selera memiliki tujuan yaitu mampu membangkitkan minat pembaca/audiens dan mengikuti apa yang disampaikan oleh penulis/pembicara. Dapat diketahui bahwa pada fungsi gaya bahasa sindiran dalam meninggikan selera berjumlah sebanyak 0 tuturan. Terlihat bahwa dalam fungsi gaya bahasa sindiran meninggikan selera tidak ada pada tuturan donghua *The Daily Life of The Immortal King* 《仙王的日常生活 S1》 (*Xiān Wáng de Rìcháng Shēnghuó*) S1 episode 1-15.
2. Salah satu dari fungsi gaya bahasa sindiran yaitu mempengaruhi/meyakinkan lawan tutur. Fungsi gaya bahasa sindiran dalam mempengaruhi/meyakinkan lawan tutur memiliki tujuan yaitu digunakan untuk

郭豪 & 陈超 : 孙师妹, 虽然你天赋高于凡人, 家里又是有钱人家! 入学成绩两千零一十九的你, 灵能球最多这么大。

(Episode 6, 09:26-09:37)

Berdasarkan data di atas dapat diketahui bahwasannya terdapat bentuk gaya bahasa sindiran innuendo. Disini terlihat jelas bahwa tuturan yang dikatakan oleh Guo Hao & Chen Chao mengandung bentuk sindiran innuendo. Dimana bentuk Innuendo merupakan gaya bahasa sindiran yang ditujukan untuk menyinggung perasaan seseorang dengan mengecilkan fakta yang sesungguhnya. Maksud dari tuturan di atas adalah meskipun banyak kelebihan dari dirinya pasti ada kekurangannya juga.

meyakinkan seseorang tentang pembahasan atau perkataan yang disampaikan oleh lawan berbicara atau kontak berbicara dengan seseorang dalam sebuah percakapan. Dapat diketahui bahwa pada fungsi gaya bahasa sindiran dalam mempengaruhi/meyakinkan lawan tutur berjumlah sebanyak 8 tuturan. Berikut salah satu contoh fungsi gaya bahasa sindiran yang mempengaruhi/meyakinkan lawan tutur :

- a. Konteks : Pada konteks tururan ini terjadi pada saat Wang Ling memulai awal masuk sekolah pertamanya. Disini nama Wang Ling tertulis dipapan bahwasannya kalau kekuatan spiritualnya hanya 5 saja, dan murid lain kebanyakan 100 ke atas dan Wang Ling adalah murid dengan kekuatan spiritual paling rendah diantara semua murid baru (padahal kekuatan Wang Ling yang sebenarnya lebih besar dari mereka semua / tak terhitung jumlahnya namun, ayah Wang Ling menekan kekuatannya agar bisa menjalankan kehidupan seperti manusia normal). Pada akhirnya semuanya mengetahuinya dan salah satunya yaitu seniornya yang mengetahui keberadaan Wang Ling yang pada waktu itu ada didepannya. Senior tersebut akhirnya

Penggunaan Gaya Bahasa Sindiran Pada *Donghua The Daily Life Of The Immortal King* 《仙王的日常生活 S1》 (*Xiān Wáng De Rìcháng Shēnghuó*) S1 Karya 枯玄 (*Kuxuan*)

memulai memalak atau meminta uang ke Wang Ling secara paksa.

A : Bocah ! sama seperti difotomu , kau pasti siswa baru dengan kekuatan spiritual 5 kan ?

B : Jangan khawatir, bocah. Shi Xiong akan melindungimu. Menjaga seseorang itu sangat susah. Kau tidak akan membuat Shi xiong bekerja cuma-cuma kan ?

A : Xiǎo shīdì! Kàn zhàopiàn nǐ jiùshì nàgè líng lì 5 de xīn xuéyuán ba ?

B : Bùyòng dānxīn xiǎo shī dì. Shīxiōngmen dūhuì hǎohǎo zhàogù nǐ de. Zhàogù rén kěshì hěn xīnkǔ de. Nǐ bù huì xiǎng ràng shīxiōngmen báifèi lìqì ba ?

A : 小师弟 ! 看照片你就是那个灵力 5 的新学员吧 ?

B : 不用担心小师弟。师兄们都会照顾好照顾你的。照顾人可是很辛苦的。你不会想让师兄们白费力气吧 ?

(Episode 1, 03: 26-03:49)

Berdasarkan data di atas dapat diketahui bahwa terdapat fungsi gaya bahasa sindiran dalam mempengaruhi/meyakinkan lawan tutur. Dimana pada saat itu senior berusaha untuk meyakinkan Wang Ling bahwa dia akan menjaga Wang Ling. Namun, kenyataan semua orang tahu bahwa itu hanya kebohongan belaka senior untuk memeras uang Wang Ling saja.

b. Konteks : Pada konteks turunan ini terjadi pada saat musuh atau pembunuh bayaran yang beranggotakan team diperintahkan untuk membunuh Sun Rong secara diam-diam, namun si penembak tidak menembak-menembak dikarenakan situasi yang belum cocok untuk menembak Sun Rong. Alhasil teman dari team-nya memarahi si penembak.

A : Kau buang-buang waktu saja. Bos nanti marah. Apa kau tidak takut?

A : Nǐ gè fèiwù. Lǎodà bù jiù dǎ gè ma? Kàn bǎ nǐ xià de.

A : 你个废物。老大不就打个吗？看把你吓的。

(Episode 4, 03:48-03:53)

Berdasarkan data di atas dapat diketahui bahwa terdapat fungsi gaya bahasa sindiran dalam mempengaruhi/meyakinkan lawan tutur. Dimana pada saat itu teman dari timnya meyakinkan kepada temannya yang bertugas sebagai penembak Sun Rong untuk melangsungkan aksinya karena sudah membuang waktu yang banyak dan juga agar tidak dimarahi oleh bosnya.

3. Salah satu dari fungsi gaya bahasa sindiran yaitu menciptakan perasaan hati tertentu. Fungsi gaya bahasa sindiran dalam menciptakan perasaan hati tertentu memiliki tujuan yaitu untuk memberikan kesan atau sensasi baik atau buruk dalam suatu percakapan atau menggambarkan sebuah emosi seseorang dalam suatu percakapan. Dapat diketahui bahwa pada fungsi gaya bahasa sindiran dalam menciptakan perasaan hati tertentu berjumlah sebanyak 25 tuturan. Berikut salah satu contoh fungsi gaya bahasa sindiran yang mempengaruhi/meyakinkan lawan tutur :

a. Konteks : Pada konteks turunan ini terjadi pada saat pertandingan berlangsung dan team dari akademi Wushijiu kalah dari perebutan wilayah kekuasaannya dikarenakan semua teamnya telah masuk ke perangkap dari team akademi wushijiu. Ketua Tang memarahi dan menyalahkan salah satu anggota teamnya.

Ketua Tang : Bodoh!! Rencanaku adalah lima banding nol. Kamu mengacaukan kemenangan itu!

Táng huì zhǎng : Báichī! Wǒ de jìhuà shì 5 bǐ 0 shì wánshèng shì niǎn yā.

唐会长 : 白痴！我的计划是 5 比 0 是完胜是碾压。

Penggunaan Gaya Bahasa Sindiran Pada *Donghua The Daily Life Of The Immortal King* 《仙王的日常生活 S1》 (*Xiān Wáng De Rìcháng Shēnghuó*) S1 Karya 枯玄 (*Kuxuan*)

(Episode 13, 06:12-06:17)

Berdasarkan data di atas dapat diketahui bahwa terdapat fungsi gaya bahasa sindiran dalam menciptakan perasaan hati tertentu. Dimana pada saat itu ketua sedang memarahi dan menyalahkan salah satu anggota team-nya dan membuat salah satu anggota teamnya itu sedih dan bingung.

- b. Konteks : Pada konteks turunan ini terjadi pada saat mereka semua anggota dari akademi Wushijiu sedang berlatih untuk mempersiapkan lomba yang akan datang melawan dengan akademi Liushi. Namun, pada saat latihan muncul nama baru di daftar bahwa ada nama baru lagi dan dengan nilai spiritual yang tinggi melampaui posisi Ketua Tang. Teman-teman dari Wushijiu pun kaget dan mengatakan nya didepan Ketua Tang dengan menyindirnya bahwasanya Ketua Tang nilainya jauh dari nilai spiritual dari seekor anjing.

A : Tang Erdan? Oh tidak!

B : Ketua kekuatan spiritual orang lain melampaui nilaimu lagi, Wow! Dia itu seekor anjing!

A : *Táng èr dàn? Ó bù!*

B : Jìng zé huì zhǎng, yòu yǒuyī gèrén de líng lì pá dào nǐ tóu shàngle de. Wāwā! Háishi yītiáo gǒu.

A : 唐二蛋？哦不！

B : 竞泽会长，又有一个人的灵力爬到你头上了的。哇哇！还是一条狗

。

(Episode 7, 07:44-07:56)

Berdasarkan data di atas dapat diketahui bahwa terdapat fungsi gaya bahasa sindiran dalam menciptakan perasaan hati tertentu. Dimana pada saat itu temannya membuat ketua Tang merasa tersindir, marah, dan malu karena posisinya yang awalnya nilai spiritual nya berada di posisi ke 2 menjadi turun ke posisi ke tiga.

4. Salah satu dari fungsi gaya bahasa sindiran yaitu memperkuat efek gagasan. Fungsi gaya bahasa sindiran dalam memperkuat efek gagasan memiliki tujuan yaitu sebagai cara untuk menekankan suatu ide-ide yang disampaikan oleh pengarang atau lawan bicara. Dapat diketahui bahwa pada fungsi gaya bahasa sindiran dalam memperkuat efek gagasan berjumlah sebanyak 14 tuturan. Berikut salah satu contoh fungsi gaya bahasa sindiran yang memperkuat efek gagasan :

- a. Konteks : Pada konteks turunan ini terjadi pada saat ada pemilihan ketua kelas. Kandidatnya adalah Sun Rong dan Chen Zhao. Pada saat itu Su Rong melakukan kecurangan dalam hal mempromosikan dia agar di terpilih. Dan pada waktu itu diketahui oleh Chen Zhao. Chen Zhao pun marah ke Su Rong.

Chen Chao : Kau membalikkan fakta. Sebagai perwakilan delegasi, kau harus memberikan pelayanan pada semua orang. Bagaimana mungkin mereka memilih hanya untuk sedikit minat?

*Chén chāo : Nǐ zhè shì guǐbiàn. Zuòwéi bān shǒu, jiù yīnggāi wéi dàjiā fúwù. Dàjiā zěnme kěnéng huì wéi yīdiǎn yíngtóu xiǎo lì ér qūfú?*

陈超 : 你这是诡辩。作为班首，就应该为大家服务。大家怎么可能为一点蝇头小利而屈服？

(Episode 2, 09:33-09:38)

Berdasarkan data di atas dapat diketahui bahwa terdapat fungsi gaya bahasa sindiran dalam memperkuat efek gagasan. Dimana terlihat jelas bahwa dalam tuturan yang dikatakan Chen Chao terlihat jelas memperkuat gagasannya pada kalimat kau membalikkan fakta bahwasanya Sun Rong melakukan hal curang dalam melakukan promosi dirinya.

- b. Konteks : Pada konteks turunan ini terjadi pada saat team akademi Liushi baru sampai

Penggunaan Gaya Bahasa Sindiran Pada *Donghua The Daily Life Of The Immortal King* 《仙王的日常生活 S1》 (*Xiān Wáng De Rìcháng Shēnghuó*) S1 Karya 枯玄 (*Kuxuan*)

di akademi Wushijiu. Pada saat itu direktur atau guru xie dari Wushijiu memulai perdebatan dengan temannya yang dulu satu sekolah yaitu guru pan yang menjadi guru di akademi Liushi. Dan disini guru Pan membalas perkataan dari direktur atau guru Xie Perdebatan ini dikarenakan mereka sekarang sudah tidak dekat dan saling membenci satu sama lain.

Guru Pan : Humph! Direktur xie benar-benar sangat pelupa soal sesuatu. Saat itu, direktur Xie tidak melaporkan ke administrasi umum dan ingin merekrut murid Sun Rong ? Bagaimana? Tidak ingat? Aiya....sayangnya, murid Su Rong memilih akademi Liushi kami. Benar, setiap orang punya keinginannya sendiri, dan burung yang baik memilih kayu untuk hidup.

*Pān lǎoshī : hēng! xiè zhǐdǎo zhēnshì guǐrén duō wàng shì a. Dāngshí xiè zǒng zhǐdǎo bùshì xiàng zǒng shǔ dǎ bàogào yào*

### C. Dampak penggunaan gaya bahasa sindiran

Berdasarkan analisis yang sudah diteliti oleh peneliti untuk menjawab rumusan masalah dalam dampak penggunaan gaya bahasa sindiran pada *donghua The Daily Life of The Immortal King* 《仙王的日常生活 S1》 (*Xiān Wáng de Rìcháng Shēnghuó*) S1 episode 1-15 dapat diketahui sebagai berikut :

1. Satu di antara yang ada dari dampak penggunaan gaya bahasa sindiran adalah mendinginkan suasana. Dapat diketahui bahwasannya pada dampak penggunaan gaya bahasa sindiran dalam mendinginkan suasana berjumlah sebanyak 2 tuturan. Berikut 2 contoh dampak penggunaan gaya bahasa sindiran yang mendinginkan suasana :

a. Konteks : Pada konteks tuturan ini terjadi pada saat Sun Rong mengajak Wang Ling untuk berkencan namun Wang Ling tidak mau berkencan dengan Sun Rong karena Wang Ling tidak ada rasa dengan Sun Rong

*zhāo sūn róng xuéyuán ma? zěnme? bù jìdéliǎo? Āiyā.. kěxí sūn xuéyuán bù kěn shàng guǐ xué yuán, fēi yào xuǎn wǒmen liúshí mén. guōrán shì rén gè yǒu zhīliáng qīn zé mù ér qī ya.*

潘老师 : 哼! 谢指导真是贵人多忘事啊。当时谢总指导不是向总署打报告要招孙蓉学员吗? 怎么? 不记得了? 哎呀。。可惜孙学员不肯上贵学园, 非要用我们六十门。果然是人各有志良禽择木而栖呀。

(Episode 8, 11: 19-11:50)

Berdasarkan data di atas dapat diketahui bahwa terdapat fungsi gaya bahasa sindiran dalam memperkuat efek gagasan. Dimana terlihat jelas bahwa dalam tuturan yang dikatakan Guru Pan terlihat jelas memperkuat gagasannya pada kalimat bahwa Guru Xie juga tidak melaporkan administrasi umum dan ingin merekrut Sun Rong ke dalam akademi Wushijiu karena Sun Rong sangat kaya dan juga selalu menyumbangkan uang untuk akademi.

dan hanya menganggap Sun Rong sebagai teman. Di sini terlihat bahwa Wang Ling masih belum ingin membuka hati kepada Sun Rong. Namun , kedua orang tua Wang Ling ingin anaknya berkencan dengan Sun Rong.

Ibu : Cepat makan! Kenapa kau membuat anak perempuan menunggu?

Ayah : Itu hanya berkencan. Nak, jangan gugup. DNA leluhur keluarga Lao Wang sangat menarik.

Ibu : Aiyo yo jangan gugup ? siapa ya itu ? setiap kali bertemu dengan perempuan cantik selalu mengompol di celananya.

Māma : kuài chī kuài chī! ràng nǚ hái zi dēng nǚ xiàng shénme huà?

Penggunaan Gaya Bahasa Sindiran Pada *Donghua The Daily Life Of The Immortal King* 《仙王的日常生活 S1》 (*Xiān Wáng De Rìcháng Shēnghuó*) S1 Karya 枯玄 (*Kuxuan*)

Bàba : yuē gè huì éryǐ ma. Ērzi bié jǐnzhāng. lǎo wángjiā de zǔ DNA kěshì hěn yǒu mèilì de.

Māma : Āiyō yō.. bù jǐnzhāng? yě bù zhīdào shì shéi? dāngnián dì yī cì yuēhuì chādiǎn bèi wǒ de gǒu gǒu xià niào kùzi.

妈妈 : 快吃 快吃！让女孩子等你像什么话？

爸爸 : 约个会而已嘛。儿子别紧张。老王家的祖 DNA 可是很有魅力的。

妈妈 : 哎哟哟。。不紧张？也不知道是谁？当年第一次约会差点被我的狗狗吓尿裤子。

(Episode 4, 08:18-08:37)

Berdasarkan data di atas dapat diketahui bahwasannya terdapat bentuk gaya bahasa sindiran ironi. Disini terlihat jelas bahwa tuturan yang dikatakan oleh Ayah mengandung bentuk sindiran ironi. Dimana bentuk ironi adalah gaya bahasa sindiran yang ditujukan kepada seseorang dengan maksud menyembunyikan fakta yang sebenarnya atau mengatakan sesuatu dengan makna yang berlawanan dari apa yang dikatakannya. Di dalam tuturan di atas terdapat dampak penggunaan gaya bahasa sindiran mendinginkan suasana. Terlihat dalam tuturan si ibu yang marah kepada Wang Ling dan kemudian di waktu itu sang ayah memberikan pernyataan tuturan yang mendinginkan suasana yang terjadi.

- b. Konteks : Pada konteks tuturan ini terjadi pada saat itu Wang Ling mengunjungi tempat Chen Chao untuk membantu mempertahankan wilayahnya agar tidak di ambil alih oleh musuh atau team lain. Chen Chao kaget karena melihat Wang Ling dan anjing roh bergabung menjadi satu.

Chen Chao : Heh!.. Kalian...Aku mengerti, aku mengerti. Orang jomblo membutuhkan seekor anjing. Apa itu sebabnya kita disebut anjing jomblo ?

Chén chāo : Āi! Nǐmen.. Wǒ dǒng, wǒ dǒng. Dānshēn de rén dōu xūyào yītiáo gǒu de péibàn. Suǒyǐ wǒmen cái bèi rén jiào zuò dānshēn gǒu ma?

陈超 : 哎！你们。。我懂, 我懂。单身的人都需要一条狗的陪伴。所以我们才被人叫作单身狗嘛？

(Episode 12, 09:32-09:42)

Berdasarkan data di atas dapat diketahui bahwasannya terdapat bentuk gaya bahasa sindiran satire. Disini terlihat jelas bahwa tuturan yang dikatakan oleh Chen Chao mengandung bentuk sindiran satire. Di mana bentuk satire merupakan gaya bahasa sindiran gabungan dari gaya bahasa ironi dan sarkasme atau suatu perkataan yang ditujukan kepada seseorang dengan kata-kata gaya bahasa sindiran yang halus tetapi menyakitkan. Di dalam tuturan di atas terdapat dampak penggunaan gaya bahasa sindiran mendinginkan suasana. Terlihat dalam tuturan temannya dimana mencoba untuk mendinginkan suasana hati Wang Ling supaya tidak terlahku tegang dalam berlomba.

2. Satu di antara yang ada dari dampak penggunaan gaya bahasa sindiran adalah proses tindak tutur terhenti. Dapat diketahui bahwasannya pada dampak penggunaan gaya bahasa sindiran dalam proses tindak tutur terhenti berjumlah sebanyak 14 tuturan. Berikut 2 contoh dampak penggunaan gaya bahasa sindiran yang mendinginkan suasana :

- a. Konteks : Pada konteks tuturan ini terjadi pada saat temannya datang untuk memberitahu sesuatu tetapi ternyata mereka (semua teman erdan) secara tidak sengaja memergoki Erdan dengan (temannya) akan mengganti atau mengubah skor kekuatannya dikarenakan dia ingin menjadi yang terkuat dan memimpin skor nomer 1 dan tidak ingin dikalahkan oleh orang lain.

A : Ketua Tang, Latihan internal akan segera diadakan.

B : Situasi apa ini ? Bagaimana mungkin ada orang yang tidak dikenal



Penggunaan Gaya Bahasa Sindiran Pada *Donghua The Daily Life Of The Immortal King* 《仙王的日常生活 S1》 (*Xiān Wáng De Rìcháng Shēnghuó*) S1 Karya 枯玄 (*Kuxuan*)

peringkatnya di atas ketua Tang. Mengubah skornya sekarang ini itu benar-benar harus dipertanyakan hahaha.

A : *Táng huì zhǎng, nèibù liànxí hěn kuài jiù yào.*

B : *Shénme qíngkuàng a? Zěnme néng yǒu gè wúmíng zhī bèi, míngcì zài táng huì zhǎng zhī shàng ne. Zhè shíhòu gǎi gè míngzì, yěshì tí zhōng yīng yǒu zhī yì a. Hāhāhā hā...*

A : 唐会长，内部练习很快就要。

B : 什么情况啊？怎么能有个无名之辈，名次在唐会长之上呢。这时候改个名字，也是题中应有之义啊。哈哈。。。

(Episode 6,15:53-16:11)

Berdasarkan data di atas dapat diketahui bahwasannya terdapat bentuk gaya bahasa sindiran ironi. Disini terlihat jelas bahwa tuturan yang dikatakan oleh teman-temannya mengandung bentuk sindiran ironi. Dimana bentuk ironi adalah gaya bahasa sindiran yang ditujukan kepada seseorang dengan maksud menyembunyikan fakta yang sebenarnya atau mengatakan sesuatu dengan makna yang berlawanan dari apa yang dikatakannya. Di dalam tuturan di atas terdapat dampak penggunaan gaya bahasa sindiran proses tindak tutur terhenti. Terlihat dalam tuturan tersebut teman-temannya secara tidak sengaja melihat ketua Tang mengubah skornya dan membuat ketua Tang terdiam dikarenakan temannya tau apa yang sedang dilakukannya.

- b. Konteks : Pada konteks tuturan ini terjadi pada saat teman-teman Wang Ling berkunjung ke rumah Wang Ling untuk menjenguk Wang Ling. Kemudian, teman-teman Wang Ling mencoba untuk melihat skor kekuatan yang sebenarnya menggunakan alat yang bisa diketahui seluruh dunia. Disaat Sun Rong akan

mencobanya Guo Hao & Chen Chao menyindir kekuatan Sun Rong.

Guo Hao & Chen Chao : Nona Sun, meskipun kau lebih berbakat daripada manusia lainnya. Apalagi keluargamu orang kaya ! terdaftar pada tahun 2019. Bola spiritualnya sampai sebesar ini.

Guō Háo & Chén Chāo : Sūn shīmèi, suīrán nǐ tiānfù gāo yú fánrén, jiālǐ yòu shì yǒu qián rénjiā! Rìxué chéngjī liǎng qiān líng - shíjiǔ de nǐ, líng néng qiú zuìduō zhème dà.

郭豪 & 陈超 : 孙师妹，虽然你天赋高于凡人，家里又是有钱人家！入学成绩两千零一十九的你，灵能球最多这么大。

(Episode 6, 09:26-09:37)

Berdasarkan data di atas dapat diketahui bahwasannya terdapat bentuk gaya bahasa sindiran innuendo. Disini terlihat jelas bahwa tuturan yang dikatakan oleh Guo Hao & Chen Chao mengandung bentuk sindiran innuendo. Dimana bentuk innuendo merupakan gaya bahasa sindiran yang ditujukan untuk menyinggung perasaan seseorang dengan mengecilkan fakta yang sesungguhnya. Di dalam tuturan di atas terdapat dampak penggunaan gaya bahasa sindiran proses tindak tutur terhenti. Terlihat dalam tuturan tersebut kedua temannya membuat Sun Rong terdiam dikarenakan apa yang dikatakannya itu memang benar.

3. Satu di antara yang ada dari dampak penggunaan gaya bahasa sindiran adalah memperkeruh suasana. Dapat diketahui bahwasannya pada dampak penggunaan gaya bahasa sindiran dalam memperkeruh suasana berjumlah sebanyak 22 tuturan. Berikut 2 contoh dampak penggunaan gaya bahasa sindiran yang memperkeruh suasana :

- a. Konteks : Pada konteks tuturan ini terjadi pada saat team akademi Liushi baru sampai di akademi Wushijiu. Pada saat itu guru xie

Penggunaan Gaya Bahasa Sindiran Pada *Donghua The Daily Life Of The Immortal King* 《仙王的日常生活 S1》 (*Xiān Wáng De Rìcháng Shēnghuó*) S1 Karya 枯玄 (*Kuxuan*)

dari Wushijiu memulai perdebatan dengan temannya yang dulu satu sekolah yaitu guru pan yang menjadi guru di akademi Liushi. Perdebatan ini dikarenakan mereka sekarang sudah tidak dekat dan saling membenci satu sama lain.

Guru Xie : Guru pan lama tidak bertemu. Timmu sekarang punya pemain yang sangat cantik kali ini. Ini adalah Tuan putri dari grup Tirai Air Huaguo yang legendaris. Tuan putri ini berkontribusi banyak pada anggaran miskin Liushi. Hahaha.. canda,canda...

*Xiè lǎoshī* : Pān zhīdǎo, hǎojiū bùjiàn nǎ! Zhè cì nǐmen duì yǒu gè dà měinǚ yé. Zhè jiùshì nà wèi chuánshuō zhōng de huā guǒ shuǐ lián jítuán de. Dà xiǎojiě duì liù tǔ mén pín jiū de yùsuàn gòngxiàn bù shǎo ba. A shīyán shīyán..

谢老师 : 潘指导, 好久不见哪! 这次你们队有个大美女耶。这就是那位传说中的花果水帘集团的。大小姐对六土门贫究的预算贡献不少吧。啊失言失言。。

(Episode 8, 10:59-11:18)

Berdasarkan data di atas dapat diketahui bahwasannya terdapat bentuk gaya bahasa sindiran ironi. Disini terlihat jelas bahwa tuturan yang dikatakan oleh Guru Xie mengandung bentuk sindiran ironi. Dimana bentuk ironi adalah gaya bahasa sindiran yang ditujukan kepada seseorang dengan maksud menyembunyikan fakta yang sebenarnya atau mengatakan sesuatu dengan makna yang berlawanan dari apa yang dikatakannya. Di dalam tuturan di atas terdapat dampak penggunaan gaya bahasa sindiran memperkeruh suasana. Terlihat dalam tuturan tersebut Guru Xie menyindir Guru Pan secara halus yang membuat memperkeruh suasana di tempat yang terjadi.

b. Konteks : Pada konteks tuturan ini terjadi pada saat semua murid akademi Liushi telah sampai di tempat akademi Wushijiu yang akan menjadi tempat sebuah perlombaan antara akademi Liushi dengan akademi Wushijiu. Pada waktu itu juga Sun Rong dan (ketua bem?) bertemu kembali setelah sekian lama dan mereka disitu juga memulai perdebatan.

Sun Rong : Apa kau tahu mengapa aku masuk ke akademi Liushi ? itu karena kalian akademi wushijiu itu SAMPAH !!!

*Sūn róng* : nǐ zhīdào wèishéme wǒ huì qù liùshí mén me? Jiùshì yīnwèi nǐ zhège rén zhā zài wūshíjiǔ mén!!!

孙容 : 你知道为什么我会去六十门么 ? 就是因为这个人渣在五十九门。

(Episode 9, 02:40-02:46)

Berdasarkan data di atas dapat diketahui bahwasannya terdapat bentuk gaya bahasa sindiran sarkasme. Disini terlihat jelas bahwa tuturan yang dikatakan oleh Sun Rong mengandung bentuk sindiran sarkasme. Di mana bentuk sarkasme merupakan gaya bahasa sindiran yang di ucapkan melalui kata-kata yang lebih kasar atau bisa dibilang sangat menyakitkan hati seseorang. Bisa dibilang lebih kasar dari gaya bahasa sinisme. Di dalam tuturan di atas terdapat dampak penggunaan gaya bahasa sindiran memperkeruh suasana. Terlihat dalam tuturan tersebut Sun Rong sedang menyindir ketua Tang yang membuat memperkeruh suasana ditempat yang terjadi.

4. Satu di antara yang ada dari dampak penggunaan gaya bahasa sindiran adalah suasana menjadi canggung. Dapat diketahui bahwasannya pada dampak penggunaan gaya bahasa sindiran dalam suasana menjadi canggung berjumlah sebanyak 5 tuturan. Berikut 2 contoh dampak penggunaan gaya

**Penggunaan Gaya Bahasa Sindiran Pada *Donghua The Daily Life Of The Immortal King* 《仙王的日常生活 S1》 (*Xiān Wáng De Rìcháng Shēnghuó*) S1 Karya 枯玄 (*Kuxuan*)**

bahasa sindiran yang suasana menjadi canggung :

a. Konteks : Pada konteks tuturan ini terjadi pada saat pembunuhan yang di rencanakan oleh teroris untuk membunuh Sun Rong gagal dan membuat ketua dari teroris marah kepada semua bawahannya.

A : Pembunuhan telah gagal. Sun Rong masih hidup dengan baik. Klien itu tidak bahagia. Orang-orang kita. Sang buddha tersentak dan menangis. Aku bahkan tidak tahu siapa yang melakukannya.

A : Cìshā yǐjīng shībàile. Sūn róng, hái huó dé hǎohǎo de. Wěituō rén hěn bù kāixīn. Wǒmen de rén, bèi zhà chéngle fú nù rén lián. Jūrán dōu bù zhīdào shì shéi gàn de.

A : 刺杀已经失败了。孙容，还活得好好的。委托人很不开心。我们的人，被炸成了佛怒仁怜。居然都不知道是谁干的。

(Episode 5, 00:20-00:40)

Berdasarkan data di atas dapat diketahui bahwasannya terdapat bentuk gaya bahasa sindiran satire. Disini terlihat jelas bahwa tuturan yang dikatakan oleh Sun Rong mengandung bentuk sindiran satire. Di mana bentuk satire merupakan gaya bahasa sindiran gabungan dari gaya bahasa ironi dan sarkasme atau suatu perkataan yang ditujukan kepada seseorang dengan kata-kata gaya bahasa sindiran yang halus tetapi menyakitkan. Di dalam tuturan di atas terdapat dampak penggunaan gaya bahasa sindiran suasana menjadi canggung. Terlihat dalam tuturan tersebut si ketua teroris marah kepada bawahannya namun terlihat agak tidak jelas dan membuat semua bawahannya bingung dengan apa yang di katakan oleh ketua teroris tersebut. Dan suasana canggung saat kejadian tersebut.

b. Konteks : Pada konteks tuturan ini terjadi pada saat perlombaan berlangsung. Secara tidak sengaja Sun Rong berhadapan dengan

Ketua Tang yaitu teman sekaligus musuhnya sejak kecil.

Ketua Tang : Nona Sun sama dengan sebelumnya. Bukannya ini pertemuan yang bagus? Dan ini hanyalah pertemuan pertarungan. Setidaknya katakan halo.

*Táng huì zhǎng* : Sūn dà xiǎojiě yě hé cóngqián yīyàng a. Shēnshǒu hái shì zhème piàoliang? Èrqiě.. Zhè zhī suànshì gùrén xiāng jiàn, dǎ gè zhāohū.

唐会长 : 孙大小姐也和从前一样啊。身手还是这么漂亮？而且。。这只算是故人相见，打个招呼。

(Episode 11, 09:19-09:28)

Berdasarkan data di atas dapat diketahui bahwasannya terdapat bentuk gaya bahasa sindiran sinisme. Disini terlihat jelas bahwa tuturan yang dikatakan oleh ketua Tang mengandung bentuk sindiran sinisme. Di mana bentuk sinisme merupakan suatu ungkapan yang ditujukan kepada seseorang dengan ucapan secara langsung yang cenderung negatif atau bisa dibilang kasar. Bisa dibilang bahwa gaya bahasa sindiran sinisme kebalikan dari gaya bahasa sindiran ironi. Di dalam tuturan di atas terdapat dampak penggunaan gaya bahasa sindiran suasana menjadi canggung. Terlihat dalam tuturan tersebut bahwa setelah ketua Tang mengatakan itu, Sun Rong merasa bahwa suasananya menjadi canggung itupun sejak awal bertemu dengan dia dalam perlombaan. Karena teringat masa lalunya bersama ketua Tang.

5. Satu di antara yang ada dari dampak penggunaan gaya bahasa sindiran adalah menimbulkan rasa sungkan. Dapat diketahui bahwasannya pada dampak penggunaan gaya bahasa sindiran dalam menimbulkan rasa sungkan berjumlah sebanyak 0 tuturan. Terlihat bahwa dalam dampak penggunaan gaya bahasa sindiran menimbulkan rasa sungkan tidak ada pada tuturan donghua *The*

**Penggunaan Gaya Bahasa Sindiran Pada *Donghua The Daily Life Of The Immortal King* 《仙王的日常生活 S1》 (*Xiān Wáng De Rìcháng Shēnghuó*) S1 Karya 枯玄 (*Kuxuan*)**

*Daily Life of The Immortal King* 《仙王的日常生活 S1》 (*Xiān Wáng de Rìcháng Shēnghuó*) S1 episode 1-15.

6. Satu di antara yang ada dari dampak penggunaan gaya bahasa sindiran adalah tidak terjadi apa-apa/respon biasa. Dapat diketahui bahwasannya pada dampak penggunaan gaya bahasa sindiran dalam tidak terjadi apa-apa/respon biasa berjumlah sebanyak 5 tuturan. Berikut 2 contoh dampak penggunaan gaya bahasa sindiran yang tidak terjadi apa-apa/respon biasa :

a. Konteks : Pada konteks turunan ini terjadi pada saat Wang Ling memulai awal masuk sekolah pertamanya. Disini nama Wang Ling tertulis dipapan bahwasannya kalau kekuatan spiritualnya hanya 5 saja, dan murid lain kebanyakan 100 ke atas dan Wang Ling adalah murid dengan kekuatan spiritual paling rendah diantara semua murid baru (padahal kekuatan Wang Ling yang sebenarnya lebih besar dari mereka semua / tak terhitung jumlahnya namun, ayah Wang Ling menekan kekuatannya agar bisa menjalankan kehidupan seperti manusia normal). Pada akhirnya semuanya mengetahuinya dan teman-teman disekitarnya mulai membicarakannya.

A : Bukankah dia yang memiliki kekuatan spiritual 5 ? itu terlalu lemah.

A : Zhè bùshì nàgè líng lì 5 de rén ma? Zhè yě tài ruòle ba.

A : 这不是那个灵力 5 的人吗? 这也太弱了吧。

(Episode 1,10:29-10:35)

Berdasarkan data di atas dapat diketahui bahwasannya terdapat bentuk gaya bahasa sindiran sinisme. Disini terlihat jelas bahwa tuturan yang dikatakan oleh temannya mengandung bentuk sindiran sinisme. Di mana bentuk sinisme merupakan suatu ungkapan yang ditujukan kepada seseorang dengan ucapan secara langsung yang cenderung negatif atau bisa dibilang kasar. Bisa dibilang bahwa gaya bahasa sindiran sinisme kebalikan dari gaya bahasa sindiran ironi. Di dalam tuturan di atas terdapat dampak penggunaan gaya bahasa sindiran

tidak terjadi apa-apa/respon biasa. Terlihat dalam tuturan tersebut Wang Ling hanya menghiraukan omongan mereka semuanya dan hanya berespon biasa saja.

b. Konteks : Pada konteks turunan ini terjadi pada saat Wang Ling memulai awal masuk sekolah pertamanya. Disini nama Wang Ling tertulis dipapan bahwasannya kalau kekuatan spiritualnya hanya 5 saja, dan murid lain kebanyakan 100 ke atas dan Wang Ling adalah murid dengan kekuatan spiritual paling rendah diantara semua murid baru (padahal kekuatan Wang Ling yang sebenarnya lebih besar dari mereka semua / tak terhitung jumlahnya namun, ayah Wang Ling menekan kekuatannya agar bisa menjalankan kehidupan seperti manusia normal). Pada akhirnya semuanya mengetahuinya dan salah satunya yaitu seniornya yang mengetahui keberadaan Wang Ling yang pada waktu itu ada didepannya. Senior tersebut akhirnya memulai memalak atau meminta uang ke Wang Ling secara paksa.

A : Bocah ! sama seperti difotomu , kau pasti siswa baru dengan kekuatan spiritual 5 kan ?

B : Jangan khawatir, bocah. Shi Xiong akan melindungimu. Menjaga seseorang itu sangat susah. Kau tidak akan membuat Shi xiong bekerja cuma-cuma kan ?

A : Xiǎo shīdì! Kàn zhàopiàn nǐ jiùshì nàgè líng lì 5 de xīn xuéyuán ba ?

B : Bùyòng dānxīn xiǎo shī dì. Shīxiōngmen dūhuì hǎohǎo zhàogù nǐ de. Zhàogù rén kěshì hěn xīnkǔ de. Nǐ bù huì xiǎng ràng shīxiōngmen báifèi lìqì ba ?

A : 小师弟 ! 看照片你就是那个灵力 5 的新学员吧 ?

B : 不用担心小师弟。师兄们都会好好照顾你的。照顾人可是很辛苦的。你不会想让师兄们白费力气吧 ?

(Episode 1, 03: 26-03:49)

## Penggunaan Gaya Bahasa Sindiran Pada *Donghua The Daily Life Of The Immortal King* 《仙王的日常生活 S1》 (*Xiān Wáng De Rìcháng Shēnghuó*) S1 Karya 枯玄 (*Kuxuan*)

Berdasarkan data di atas dapat diketahui bahwasannya terdapat bentuk gaya bahasa sindiran sinisme. Disini terlihat jelas bahwa tuturan yang dikatakan oleh seniornya mengandung bentuk sindiran sinisme. Di mana bentuk sinisme merupakan suatu ungkapan yang ditujukan kepada seseorang dengan ucapan secara langsung yang cenderung negatif atau bisa dibilang kasar. Bisa dibilang bahwa gaya bahasa sindiran sinisme kebalikan dari gaya bahasa sindiran ironi. Di dalam tuturan di atas terdapat dampak penggunaan gaya bahasa sindiran tidak terjadi apa-apa/respon biasa. Terlihat dalam tuturan tersebut bahwa respon dari Wang Ling biasa saja/tidak terjadi apa-apa. Karena menurut Wang Ling itu sudah biasa dikatakan seperti itu dari dulu.

### PENUTUP

#### Simpulan

Berdasarkan hasil dari pembahasan di atas bisa kita simpulkan bahwa terdapat penggunaan bentuk, fungsi dan dampak penggunaan gaya bahasa sindiran pada *donghua The Daily Life of The Immortal King* 《仙王的日常生活 S1》 (*Xiān Wáng de Rìcháng Shēnghuó*) S1 episode 1-15. Berikut beberapa uraian hasil dari penelitian :

1. Berdasarkan hasil penelitian pada *donghua The Daily Life of The Immortal King* 《仙王的日常生活 S1》 (*Xiān Wáng de Rìcháng Shēnghuó*) S1 episode 1-15. Peneliti telah menganalisis dan telah menemukan berbagai macam bentuk gaya bahasa sindiran diantaranya ada 5 bentuk gaya bahasa sindiran yaitu ada ironi, sinisme, sarkasme, satire, innuendo. Bentuk gaya bahasa sindiran ironi berjumlah sebanyak 11 tuturan dari data 47 tuturan. Bentuk gaya bahasa sindiran sinisme berjumlah sebanyak 11 tuturan dari data 47 tuturan. Bentuk gaya bahasa sindiran sarkasme berjumlah 16 tuturan dari data 47 tuturan. Bentuk gaya bahasa sindiran satire berjumlah 6 tuturan dari data 47 tuturan. Dan yang terakhir yaitu bentuk gaya bahasa sindiran innuendo yang berjumlah 3 tuturan dari data 47 tuturan. Dapat diketahui bahwa bentuk gaya bahasa sarkasme paling banyak jumlah tuturannya yaitu sebanyak 16 tuturan dan bentuk

gaya bahasa innuendo paling sedikit jumlah tuturannya hanya berjumlah 3 tuturan saja. Diketahui bahwa pada penelitian ini yang terlihat paling dominan dalam bentuk gaya bahasa sindiran adalah bentuk gaya bahasa sindiran sarkasme, hal ini dikarenakan *donghua* ini menceritakan tentang Wang Ling yang berusaha untuk menutupi dan mengendalikan kekuatannya agar tidak menarik perhatian orang lain karena Wang Ling memiliki energi sebesar (dewa) atau lebih dari siapapun, maka akan menimbulkan sebuah konflik yang besar. Maka dari itu didalam *donghua* tersebut terdapat banyak konflik terjadinya kata tuturan yang mengandung gaya bahasa sindiran sarkasme.

2. Berdasarkan hasil penelitian pada *donghua The Daily Life of The Immortal King* 《仙王的日常生活 S1》 (*Xiān Wáng de Rìcháng Shēnghuó*) S1 episode 1-15. Peneliti telah menganalisis dan telah menemukan berbagai macam fungsi penggunaan gaya bahasa sindiran diantaranya ada 4 fungsi gaya bahasa sindiran yaitu menyinggikan selera, mempengaruhi/meyakinkan lawan tutur, menciptakan perasaan hati tertentu, memperkuat efek gagasan. pada fungsi gaya bahasa mempengaruhi/meyakinkan lawan tutur berjumlah sebanyak 8 tuturan, pada fungsi gaya bahasa Menciptakan perasaan hati tertentu sebanyak 25 tuturan, dan yang terakhir pada fungsi gaya bahasa memperkuat efek gagasan berjumlah sebanyak 14 tuturan. Dapat diketahui bahwa fungsi gaya bahasa Menciptakan perasaan hati tertentu paling banyak jumlah tuturannya yaitu sebanyak 25 tuturan dan fungsi gaya bahasa Menyinggikan selera paling sedikit jumlah tuturannya yaitu berjumlah 0 tuturan. Diketahui bahwa pada penelitian ini yang terlihat paling dominan dalam fungsi gaya bahasa sindiran adalah fungsi gaya bahasa sindiran menciptakan perasaan hati tertentu, hal ini dikarenakan di dalam *donghua* ini terdapat percakapan yang membuat banyaknya berbagai macam emosi dalam suatu percakapan yang membuat terciptanya perasaan hati tertentu pada *donghua* tersebut. Maka terlihat bahwa didalam *donghua* tersebut terdapat tuturan yang mengandung fungsi gaya bahasa sindiran.
3. Yang terakhir berdasarkan hasil penelitian pada *donghua The Daily Life of The Immortal King* 《

**Penggunaan Gaya Bahasa Sindiran Pada *Donghua The Daily Life Of The Immortal King* 《仙王的日常生活 S1》 (*Xiān Wáng De Rìcháng Shēnghuó*) S1 Karya 枯玄 (*Kuxuan*)**

仙王的日常生活 S1》 (*Xiān Wáng de Rìcháng Shēnghuó*) S1 episode 1-15. Peneliti telah menganalisis dan telah menemukan berbagai macam dampak penggunaan gaya bahasa sindiran diantaranya ada 6 bentuk gaya bahasa sindiran yaitu mendinginkan suasana, proses tindak tutur terhenti, memperkeruh suasana, suasana menjadi canggung, menimbulkan rasa sungkan, tidak terjadi apa-apa/respon biasa. Dampak penggunaan gaya bahasa sindiran mendinginkan suasana berjumlah 2 tuturan dari data 47 tuturan. Dampak penggunaan gaya bahasa sindiran proses tindak tutur terhenti berjumlah 14 tuturan dari data 47 tuturan. Dampak penggunaan gaya bahasa sindiran memperkeruh suasana berjumlah 21 tuturan. Dampak penggunaan gaya bahasa sindiran suasana menjadi canggung berjumlah 5 tuturan dari data 47 tuturan. Dampak penggunaan gaya bahasa sindiran menimbulkan rasa sungkan berjumlah 0 tuturan dari 47 tuturan. Dampak penggunaan gaya bahasa sindiran tidak terjadi apa-apa/respon biasa berjumlah 5 tuturan dari data 47 tuturan. Dapat diketahui bahwa dampak penggunaan gaya bahasa memperkeruh suasana paling banyak jumlah tuturannya yaitu sebanyak 21 tuturan dan dampak penggunaan gaya bahasa menimbulkan rasa sungkan paling sedikit jumlah tuturannya yaitu berjumlah 0 tuturan. Diketahui bahwa pada penelitian ini yang terlihat paling dominan dalam dampak gaya bahasa sindiran adalah dampak gaya bahasa sindiran memperkeruh suasana, hal ini dikarenakan donghua ini terdapat banyaknya konflik yang membuat memperkeruh suasa dalam percakapan. Maka dari itu didalam donghua tersebut terdapat banyak konflik terjadinya kata tuturan yang mengandung dampak gaya bahasa sindiran.

### Saran

Dari kesimpulan di atas, peneliti akan memberikan beberapa saran dan harapan untuk berbagai pihak diantaranya yaitu penelitian ini hanya membahas sebagian kecil dari bentuk, fungsi, dan dampak dari gaya bahasa sindiran pada donghua *The Daily Life of The Immortal King* 《仙王的日常生活 S1》 (*Xiān Wáng de Rìcháng Shēnghuó*) S1. Penelitian ini bisa menambah perbendaharaan bacaan, khususnya mengenai bahasa sindiran pada *donghua* atau animasi yang berbahasa mandarin. Dan juga bisa

dijadikan sebagai referensi atau acuan dalam penelitian selanjutnya. Penelitian ini bisa digunakan untuk pembelajaran bahasa mandarin oleh siapapun atau dari semua kalangan siswa ataupun mahasiswa.

Harapannya semoga penelelitian ini dapat memberikan atau menambah wawasan dan pengetahuan penulis tentang gaya bahasa, serta sebagai latihan dan pengembangan penulisan dan penelitian karya ilmiah.

### DAFTAR PUSTAKA

- Ahmadi, A. (2019). *Metodologi Penelitian Sastra Perspektif Monodisiplin dan Interdisipliner*. Graniti.
- Halimah, S. N., & Hilaliyah, H. (2019). Gaya Bahasa Sindiran Najwa Shihab dalam Buku Catatan Najwa. *DEIKSIS*, 11(02). <https://doi.org/10.30998/deiksis.v11i02.3648>
- Keraf, G. (2006). *Diksi dan Gaya Bahasa*. PT Gramedia Pustaka Utama.
- Lafamane, F. (2020). Kajian Stilistika (Komponen Kajian Stilistika). *OSP Preprints*.
- Lustyantie, N. (2012). Pendekatan Semiotika Model Roland Barthes dalam Karya Sastra Prancis. *Seminar Nasional FIB UI*.
- Mahsun, M. . (2005). *Metode Penelitian Bahasa*. PT Rajagrafindo Persada.
- Nisa, K., & Amri, M. (2020). DIKSI DAN GAYA BAHASA PADA LIRIK LAGU ANGELA 《張韶涵》 (*Zhāng Shàohán*) DALAM ALBUM 《一定要爱你》 (*yīdìng yào ài nǐ*). *Jurnal Mandarin Unesa*, 01(01), 0–6.
- Nurdin, A. dkk. (2004). *Intisari Bahasa*. Bandung.
- Panjaitan, M. O., Telaumbanua, E. A., & Ariani, F. (2020). Analisis Gaya Bahasa dalam Puisi “Danau Toba” Karya Sitor Situmorang. *Asas: Jurnal Sastra*, 9(1). <https://doi.org/10.24114/ajs.v9i1.18341>
- Prasetyo, A. (2016). *Pengertian Penelitian Deskriptif Kualitatif*. <https://www.linguistikid.com/2016/09/Pengertian-Penelitian-Deskriptif-Kualitatif.html>.
- Rafiqi, W., & Miftachul Amri. (2021). *PENGUNAAN BENTUK GAYA BAHASA SINDIRAN PADA SERIAL DRAMA GO GO*

**Penggunaan Gaya Bahasa Sindiran Pada *Donghua The Daily Life Of The Immortal King* 《仙王的日常生活 S1》 (*Xiān Wáng De Rìcháng Shēnghuó*) S1 Karya 枯玄 (*Kuxuan*)**

- SQUID* 《亲爱的，热爱的》 (*Qīn ài de , rè ài de*) KARYA MO BAO FEI BAO ( 墨宝非宝 ) Walidur Rafiqi.
- Ratih Ayu, I. (2020). Transformasi Novel ke Film 99 Cahaya di Langit Eropa karya Hanum Salsabila dan Rangga Almahendra. *Jurnal Pembahsi (Pembelajaran Bahasa Dan Sastra Indonesia)*, 10(2).  
<https://doi.org/10.31851/pembahsi.v10i2.4891>
- Rianda Saputra, R. (2020). GAYA BAHASA SINDIRAN DALAM DEBAT ACARA INDONESIA LAWYERS CLUB “CORONA : SIMALAKAMA BANGSA KITA.” *SASTRANESIA: Jurnal Program Studi Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia*, 8(4).  
<https://doi.org/10.32682/sastronesia.v8i4.1726>
- Satato, S. (2012). *Stilistika*. Ombak.
- Sukirman. (2021). Karya Sastra Media Pendidikan Karakter bagi Peserta Didik. *Konsepsi*, 10(1).
- UTAMI, W. S. (2020). Gaya Bahasa Dalam Cerita Pendek “Aku Ada” Karya Dewi Lestari: Tinjauan Stilistika. *Basastra*, 9(3), 244.  
<https://doi.org/10.24114/bss.v9i3.21444>
- Widya, H., & Amri, M. (2021). *DIKSI DAN GAYA BAHASA KIASAN PADA LIRIK LAGU ALBUM 《火力全开》 (Huǒlì iQuáni Kāi) KARYA 《王力宏》 (WángiLìHóng)* Widya Helmiya. 1–15.

